

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP KEAKTIFAN
PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN
PKn MATERI HARGA DIRI
(Penelitian Eksperimen di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran
2018/2019)**



**Oleh:
TRİYASA LAHIR BETA
NPM. 15540072**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

2019

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Suglaryo, SH, M.Pd, MH

NIDN. 0011016301



Sarafuddin, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0611077303

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan diterima untuk persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan.

Pada Hari : Sabtu,

Tanggal : 18 Mei 2019

Tim Penguji :

Nama Terang

Ketua : Dra. Sri Hartini, M.Pd

Sekretaris : Jumanto, S.Pd., MLPd

Penguji I : Dr. Sugiryo, SH.M.Pd.MH

Penguji II : Sarafuddin, S.Pd.M.Pd

Tanda Tangan

()

()

()

()

Disahkan oleh:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi Surakarta



Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIDN 0610126303

ABSTRAK

Triyasa Lahir Beta. **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN PKn MATERI HARGA DIRI (Penelitian Eksperimen di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019)**. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi. Maret 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri.

Bentuk penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *eksperimen* murni (*True-Experimental Design*) dengan desain penelitian yang digunakan *posttest only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi siswa kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri 1 Pulutan Nogosari sebagai kelas kontrol. Keseluruhan siswa kelas berjumlah 61 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran PKn materi harga diri. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian dibandingkan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian *reward*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* (KS 21) untuk menguji kenormalitas atau uji prasyarat, rumus *independent sampel t-test* untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 uji prasyarat menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* (KS 21) diperoleh nilai KS hitung pada kelas kontrol sebesar $0,098 > 0,05$ dan KS hitung pada kelas eksperimen sebesar $0,416 > 0,05$ maka artinya H_0 dapat dikatakan normal atau diterima. Uji hipotesis menggunakan rumus *independent sampel t-test* tentang Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ maka $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varians adalah berbeda maka H_0 ditolak, selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,336$ sedangkan nilai t_{tabel} $df = (n-2)$ jadi $(31-2) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu $2,045$ jadi $5,336 > 2,045$, maka H_0 ditolak. Berarti ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Kelas III Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri di SD Negeri 3 pulutan Nogosari tahun Pelajaran 2018/2019 terbukti kebenarannya dengan taraf signifikansi yang sebesar 5%.

Kata kunci: Pemberian *Reward*, Keaktifan Peserta Didik

MOTTO

Dengan tidak mengenal lelah tugas utama
orang hidup adalah mencari kehidupan yang berarti
(Ayahanda Sutrisno)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

- Almamater UNISRI yang Kubanggakan
- Kedua Orang tuaku Bapak Drs. Sutrisno, M.Hum dan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. yang selalu memberi motivasi.
- Saudra-saudaraku, Gilang dan Lia yang telah memberi warna dalam kehidupanku
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil judul : *PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN PKn MATERI HARGA DIRI* (Penelitian Eksperimen di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019). Skripsi ini disusun sebagai persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah memberi ijin penelitian.
2. Ibu Oktiana Handini, S.Pd, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini sehingga penyusunan skripsi dapat terwujud.
3. Bapak Dr. Sugiaryo, SH, M.Pd, M.H dan Bapak Sarafuddin, S.Pd.M.Pd selaku pembimbing selama skripsi, yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberi saran kepada peneliti sehingga tersusunnya skripsi ini.
4. Sri Wahyuni S.Pd Selaku Kepala Sekolah dan Bapak Mulyadi S.Pd Selaku Wali Kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari dan Ibu Kasiyati dan Ibu Sri Rahayu S.Pd SD Selaku wali kelas III SD Negeri 1 Pulutan Nogosari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang membangun dari

pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Surakarta, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. <i>Reward</i>	8
a. Pengertian <i>Reward</i>	8
b. Fungsi <i>Reward</i>	9
2. Keaktifan Peserta Didik	11
3. PKn	12
4. Pengertian Harga Diri	13
a. Karakteristik Anak Yang Memiliki Harga Diri...	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri..	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18

C. Kerangka Berfikir	20
D. Perumusan Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	23
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel	25
3. Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi	27
2. Dokumentasi	27
3. Tes.....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	28
1. Uji Validitas.....	28
2. Uji Reliabilitas	29
3. Tingkat Kesukaran.....	30
4. Daya Pembeda	31
G. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Prasyarat	32
2. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
1. Deskripsi Data Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol..	35
2. Deskripsi Data Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	38
3. Deskripsi Data Hasil Perbandingan Pada Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	40
B. Uji Hipotesis.....	42
1. Uji Prasyarat.....	42

2. Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	21
Gambar 2. Grafik Histogram Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol Menggunakan Perlakuan Konvensional	37
Gambar 3. Grafik Histogram Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen Menggunakan Perlakuan Metode pembelajaran pemberian <i>reward</i>	40
Gambar 4. Perbandingan Grafik Histogram Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
Gambar 5. Peneliti membagikan soal <i>Try Out</i>	106
Gambar 6. Siswa Mengerjakan Soal <i>Try Out</i>	106
Gambar 7. Jawaban <i>Try Out</i> Dikumpulkan.....	106
Gambar 8. Peneliti Menjelaskan Materi	107
Gambar 9. Peneliti Membagikan Lembar Soal	107
Gambar 10. Jawaban Dikumpulkan	107
Gambar 11. Peserta Didik Bertanya Dan Menjawab Pertanyaan	108
Gambar 12. Peneliti Memberikan <i>Reward</i> Kepada Peserta Didik Yang Bertanya Dan Dapat Menjawab Pertyanyaan	108
Gambar 13. Peneliti Memberikan Soal	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	23
Tabel 2. Kriteria Koefisien Reliabilitas	30
Tabel 3. Intepretasi Tingkat Kesukaran	31
Tabel 4. Intepretasi Daya Pembeda.....	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol Menggunakan Perlakuan Konvensional	36
Tabel 6. Statistik Deskriptif Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol Menggunakan Perlakuan Konvensioanl	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen Menggunakan Perlakuan Metode pembelajaran pemberian <i>reward</i>	39
Tabel 8. Statistik Deskriptif Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen Menggunakan Perlakuan Metode pembelajaran pemberian <i>reward</i>	39
Tabel 9. Uji Normalitas.....	42
Tabel 10. Hasil Uji <i>Independent Sampel T-Test</i>	43
Tabel 11. Hasil Uji Statistik.....	44
Tabel 12. Silabus Kelas Kontrol	54
Tabel 13. Silabus Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 14. Metode Yang digunakan Pada Kelas Kontrol.....	59
Tabel 15. Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol	59
Tabel 16. Metode Yang digunakan Pada Kelas Eksperimen	67
Tabel 17. Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen	67
Tabel 18. Kisi-kisi Soal <i>Try Out</i>	74
Tabel 19. Kisi-kisi Soal Kelas Eksperimen dan Kontrol	79
Tabel 20. Daftar Nama Peserta Didik <i>Try Out</i>	84
Tabel 21. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol.....	85
Tabel 22. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen	86

Tabel 23. Data Validitas dan Reliabilitas.....	87
Tabel 24. Nilai Kritis R Pearson ($p = 0,05$)	88
Tabel 25. Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol.....	89
Tabel 26. Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen	90
Tabel 27. Data Statistik Mean, Median, Modus Kelas Kontrol	91
Tabel 28. Data Statistik Validitas Kelas Kontrol	92
Tabel 29. Data Statistik Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen	93
Tabel 30. Data Statistik Validitas Kelas Eksperimen	94
Tabel 31. Data Statistik <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	96
Tabel 32. Data Group Statistics <i>Independent Sampel T-Test</i>	97
Tabel 33. Uji <i>Independent Samples Test</i>	97
Tabel 34. Uji Validitas Butir Soal No.1 Soal <i>Try Out</i>	98
Tabel 35. Nilai-nilai t	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Kelas Kontrol	53
Lampiran 2. Silabus Kelas Eksperimen	55
Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol.....	57
Lampiran 4. RPP Kelas Eksperimen	64
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal <i>Try Out</i>	71
Lampiran 6. Soal <i>Try Out</i>	72
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal <i>Try Out</i>	75
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
Lampiran 9. Soal <i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen.....	777
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen	80
Lampiran 11. Daftar Nama Siswa <i>Try Out</i>	81
Lampiran 12. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	82
Lampiran 13. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 14. Data Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 15. Tabel Nilai-Nilai R	85
Lampiran 16. Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol	86
Lampiran 17. Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 18. Mean, Median, Modus dan SD Kelas Kontrol	88
Lampiran 19. Mean, Median, Modus dan SD Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 20. Menentukan Nilai Interval	92
Lampiran 21. Hasil Analisis <i>Kolmogrov Smirnov</i>	93
Lampiran 22. Hasil Analisis <i>Independent Sampel T-Test</i>	94
Lampiran 23. Uji Validitas Butir Soal No.1 Soal <i>Tryout</i>	95
Lampiran 24. Uji reliabilitas	97
Lampiran 25. Uji Tingkat Kesukaran.....	98
Lampiran 26. Uji Daya Beda	99

Lampiran 27. Tabel Nilai T.....	100
Lampiran 28. Dokumentasi.....	103
Lampiran 29. Keaslian Karya	106
Lampiran 30. Surat Ijin <i>Tryout</i>	107
Lampiran 31. Surat Ijin Penelitian Kelas Kontrol	108
Lampiran 32. Surat Ijin Penelitian Kelas Eksperimen	109
Lampiran 33. Surat Keterangan Telah Penelitian Kelas Kontrol	110
Lampiran 34. Surat Keterangan Telah Penelitian Kelas Eksperimen	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam kehidupan setiap individu dan memiliki peran penting bagi pembentukan karakter bangsa dan negara. Selain itu pendidikan juga bagian terpenting di dalam kehidupan seseorang, baik itu anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Pendidikan akan membuat seseorang mampu untuk memahami dan mengerti berbagai ilmu pengetahuan,

Menurut Purwanto (2014: 1), pendidikan merupakan kegiatan yang telah melibatkan beberapa orang dan dapat diajak bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan yang sengaja dan sadar dilakukan bahkan sudah terarah untuk mencapai suatu tujuan yang telah diinginkan. Tujuan pendidikan sebagaimana pada pasal 3 UU No. 20, Tahun 2003, menyebutkan bahwa:

“Tujuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pencapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Belajar merupakan proses yang terjadi pada setiap diri seseorang. Proses belajar dapat diselenggarakan melalui 3 (tiga) cara yaitu secara informal, nonformal dan formal. Pendidikan informal merupakan pendidikan

yang diperoleh di lingkungan keluarga. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diperoleh di masyarakat melalui lembaga kursus serta belajar kelompok bersama dengan teman sekolah di luar jam sekolah. Sedangkan pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, berada dalam suatu wadah yang disebut dengan kurikulum.

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari pada kelas III masih menggunakan KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dalam KTSP 2006 pembelajaran masih dipisah-pisahkan menjadi beberapa mata pelajaran yang menggunakan berbagai bidang ilmu pengetahuan yang berupa individu, belum menggunakan ilmu gabungan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran PKn, adapun tujuan diselenggarakannya pada mata pelajaran PKn dijelaskan dalam peraturan pemerintahan No 32 tahun 2013 tentang Standart Nasional Pendidikan (S.N.P) pasal 77I ayat (1) huruf b:

“PKn dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Pada mata pelajaran PKn kelas III SD terdapat materi ajar mengenai harga diri. Materi harga diri merupakan salah satu materi ajar yang ditujukan untuk mengembangkan sikap personal dan sosial siswa. Sehingga dalam pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap personal dan sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Kamis tanggal 3 Januari 2019, wali kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari mengatakan bahwa saat pembelajaran PKn peserta didik cenderung bosan dalam mendengarkan materi yang diajarkan, maka banyak peserta didik yang asik sendiri dalam proses pembelajaran. Hal seperti itu dapat membuat peserta didik kurang aktif untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru, sehingga saat menjawab soal yang telah diberikan hasil yang didapatkan belum mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 30 peserta didik terdapat setengah dari jumlah peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70.

Pada saat observasi dilakukan, ditemukan bahwa peserta didik saat mengikuti pelajaran merasakan bosan karena guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan metode yang dapat membuat peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran PKn yang terasa saat pembelajaran berlangsung terkesan sangat monoton, membosankan, membuat peserta didik jenuh dan peserta didik terasa mengantuk. Hal tersebut dapat mengakibatkan materi yang telah disampaikan oleh guru tidak dapat dicerna, dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Ditambah lagi dengan guru yang tidak dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung. Padahal guru merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar peserta didik.

Mata pelajaran PKn khususnya pada materi harga diri merupakan materi yang sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik mulai sedini mungkin. Maka dari itu guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang bisa membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik aktif dan peserta didik tidak merasa jenuh serta bosan saat pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan keaktifan peserta didik kurang sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Oleh karena itu, guru harus mengubah cara mengajarkan materi PKn kepada peserta didik untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran *reward* sehingga peserta didik tidak menjadi bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung, serta peserta didik dapat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Media pembelajaran yang akan saya gunakan untuk membelajarkan mata pelajaran PKn materi harga diri yaitu menggunakan metode pembelajaran *reward* dengan menggunakan bintang yang akan diberikan kepada peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. kelebihan menggunakan media pembelajaran *reward* dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa peserta didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif. Selain itu juga dapat menjadi pendorong bagi peserta didik lainnya untuk mengikuti peserta didik yang telah memperoleh pujian dari gurunya. Penggunaan metode

pembelajaran ini merupakan salah satu cara efektif agar peserta didik dapat aktif saat mengikuti pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar peserta didik juga dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian peserta didik kelas III semester 2 SD Negeri 3 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas III semester 2 SD Negeri 1 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai kelas kontrol.
2. Objek penelitian adalah: Pemberian *Reward* dan Keaktifan Peserta Didik.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Apakah Pemberian *Reward* Berpengaruh Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan dengan memberikan *reward* untuk penyemangat peserta didik dan menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PKn materi harga diri.

b. Bagi Guru

Dapat menumbuh kembangkan kreativitas baru dalam proses pembelajaran, melalui penggunaan *reward* sehingga peserta didik antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi kepada sekolah, wali kelas, maupun guru mata pelajaran untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran maupun metode pembelajaran saat mengajarkan materi-materi.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. *Reward*

a. Pengertian *Reward*

Reward adalah sesuatu yang telah diberikan kepada seseorang maupun sekelompok orang atas apa yang telah dilakukannya. *Reward* biasa disebut dengan penghargaan, hadiah, ataupun ganjaran. Dalam pembelajaran, *reward* diberikan kepada peserta didik yang mau menunjukkan usaha belajar yang baik seperti aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru kepada peserta didik. Penghargaan secara lisan seperti pujian atau umpan balik positif dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik akan merasa senang karena usaha belajar yang mereka tunjukkan mendapatkan penghargaan.

Menurut istilah *reward* ada beberapa hal, diantaranya: menurut Ngalim Purwanto (2009: 182) *Reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. *Reward* adalah salah satu alat pendidikan. Sebagai alat, *reward* mempunyai arti penting dalam pembinaan watak peserta didik. Dengan pemberian *reward* peserta didik akan merasa dihargai karena

apa yang mereka lakukan mendapatkan apresiasi dari guru maupun teman-temannya.

Menurut Syaiful Bachri Djamarah, (2005: 193) menjelaskan bahwa *Reward* adalah salah satu alat pendidikan. Sebagai alat yang mempunyai arti penting dalam pembinaan watak peserta didik. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 92) *reward* merupakan sesuatu hadiah yang mampu menumbuh kembangkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa *reward* (hadiah/ganjaran/penghargaan) merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan guru untuk membangkitkan, menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran agar mereka terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. *Reward* dapat diberikan dalam bentuk kata-kata pujian, acungan jempol, tepuk tangan, atau berupa benda yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

b. Fungsi *Reward*

Menurut Maria J. Wantah (2005: 165) fungsi *reward* adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan mempunyai nilai mendidik. Penghargaan yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa perilaku yang

dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Apabila peserta didik mendapatkan suatu penghargaan, maka peserta didik akan memperoleh kepuasan, dan kepuasan itu akan mempertahankan, memperkuat, serta mengembangkan tingkah laku yang baik.

- 2) Penghargaan berfungsi sebagai motivasi pada peserta didik untuk mengulangi atau mempertahankan perilaku yang disetujui secara sosial. Pengalaman peserta didik mendapatkan penghargaan yang menyenangkan akan memperkuat motivasi serta keaktifan peserta didik untuk bertingkah laku baik.
- 3) Penghargaan berfungsi memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial. Apabila peserta didik berperilaku sesuai yang diharapkan secara berkesinambungan dan konsisten, ketika perilaku itu dihargai, peserta didik akan merasa bangga. Kebanggaan itu akan menjamin peserta didik untuk terus mengulangi dan bahkan meningkatkan kualitas perilaku tersebut.

Menurut John W. Santrock (2010: 517) mengemukakan bahwa hadiah yang mengandung informasi tentang kemampuan murid dapat meningkatkan motivasi intrinsik dengan cara meningkatkan perasaan bahwa diri mereka kompeten. Kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik, akan mendorong mereka untuk terus menunjukkan perilaku yang baik ketika belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *reward* peserta didik mendapatkan suatu penghargaan, maka peserta didik akan memperoleh kepuasan, dan kepuasan itu akan mempertahankan, memperkuat, serta mengembangkan tingkah laku yang baik bagi peserta didik. Selain itu keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga akan muncul sehingga peserta didik akan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, peserta didik juga akan aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

2. Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar peserta didik. Belajar tidak hanya dengan duduk dan mendengarkan atau melihat sesuatu yang telah diajarkan oleh guru. Belajar juga memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan peserta didik itu sendiri. Menurut Nana Sudjana (2010: 28) belajar merupakan proses yang aktif, apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai responsi peserta didik terhadap stimulus guru, tidak mungkin peserta didik dapat mencapai hasil yang dikehendaki.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998: 17) menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana peserta didik dapat aktif. Maka guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan

merupakan motor dalam kegiatan belajar, peserta didik dituntut untuk aktif. Sedangkan Menurut Oemar (2008: 90-91) keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan kegiatan (bekerja atau berusaha), hal atau keadaan dimana peserta didik dapat ikutserta dalam proses pembelajaran berlangsung didalam kelas dan percaya diri dalam melakukan beberapa hal seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berinteraksi dengan peserta didik yang lain maupun guru, serta dapat mendapatkan nilai yang memuaskan.

3. PKn

Mata pelajaran PKn perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar karena PKn memiliki tugas pokok sebagai berikut: 1)mengembangkan Kecerdasan Warga Negara (*civic intelligence*), 2)Membina tanggung jawab warga Negara (*civic intelligence*), dan 3)Mendorong partisipasi warga Negara (*civic intelligence*). Keberhasilan tugas pokok PKn dalam proses pembelajaran diukur melalui keaktifan belajar peserta didiknya. Keaktifan belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku yang relative menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya (Sri Sukaptiyah, 2015: 116)

PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia (Susanto, 2013: 225).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan salah satu pembelajaran yang penting untuk diterapkan di SD karena PKn digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. maka PKn sangat penting diajarkan di usia dini.

4. Pengertian Harga Diri

Coopersmith, dalam Branden (2005: 17) menyatakan bahwa penghargaan atas diri adalah evaluasi yang dibuat oleh individu dan dipertahankan. Sejalan dengan Coopersmith, Upton (2012: 210) mengungkapkan bahwa harga diri adalah penilaian menyeluruh tentang keberhargaan diri. Sedangkan menurut Clemes dan Bean (2012: 13) harga diri adalah perasaan yang selalu terungkap sendiri dengan cara orang bereaksi.

Lain halnya dengan Wells, dkk dalam Branden (2005: 19) yang mengungkapkan bahwa penghargaan atas diri adalah penilaian pribadi yang bertahan lama dan afektif dan didasarkan pada persepsi atas diri yang akurat. Menurut Klass dan Hodge (dalam Ghuftron & Risnawita S, 2014: 41) harga diri adalah hasil evaluasi yang dibuat dan dipertahankan oleh individu, yang diperoleh dari hasil interaksi individu dengan

lingkungan, serta penerimaan penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap individu tersebut.

Berdasarkan hasil yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa harga diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri yang dimiliki seseorang akibat dari pengalaman yang didapatkan atas perlakuan yang diterima dari orang sekitarnya. Ghufroon & Risnawita S menyatakan bahwa harga diri bukan merupakan faktor yang bersifat bawaan, melainkan faktor yang dapat dipelajari dan terbentuknya sepanjang pengalaman hidup, sehingga harga diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir. Harga diri dibentuk oleh seseorang sebagai akibat dari perlakuan orang lain kepadanya.

Seseorang memiliki kemampuan untuk membandingkan keadaan diri sendiri dengan keadaan/bayangan diri yang ideal. Seseorang dengan harga diri yang sehat, akan menyadari kekurangan-kekurangan yang dimilikinya sebagai ketidaksempurnaan dari bayangan diri yang ideal dan memacu diri untuk memperbaiki diri serta berkembang. Sedangkan seseorang dengan harga diri rendah akan menganggap kekurangan-kekurangan yang dimilikinya sebagai penghambat dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga seseorang dengan harga diri rendah cenderung sering melecehkan dirinya sendiri, merasa cemas, dan selalu gagal dalam melakukan sesuatu.

a. Karakteristik anak yang memiliki harga diri

Menurut Clemes dan Bean (2012: 15) terdapat beberapa perbedaan anak yang memiliki harga diri tinggi dengan anak yang memiliki harga diri rendah. Seorang anak dengan harga diri tinggi akan:

- (1) merasa bangga akan prestasinya
- (2) bertindak mandiri
- (3) mudah memikul tanggung jawab
- (4) menoleransi frustrasi dengan baik
- (5) menerima tantangan baru dengan penuh semangat
- (6) merasa mampu memengaruhi orang lain
- (7) menunjukkan beragam emosi dan perasaan yang luas.

Sedangkan seorang anak dengan harga diri rendah akan:

- (1) menghindari situasi yang menimbulkan rasa cemas
- (2) melecehkan bakatnya sendiri
- (3) merasa orang lain tidak menghargainya
- (4) menyalahkan orang lain untuk kelemahannya sendiri
- (5) mudah dipengaruhi orang lain
- (6) menjadi defensif dan mudah frustrasi
- (7) merasa tidak berdaya
- (8) menunjukkan rangkaian emosi dan perasaan yang sempit.

Sedangkan Tillman (2004: 44) menyusun 12 butir refleksi penghargaan yang dapat digunakan sebagai indikator harga diri untuk anak, diantaranya ialah:

- (1) Penghargaan pertama adalah menghargai diri sendiri – menyadari bahwa pada dasarnya diriku begitu berharga
- (2) Bagian dari menghargai diri sendiri adalah dengan mengetahui sifat-sifat positifku
- (3) Penghargaan berarti tahu bagaimana diriku unik dan berharga
- (4) Penghargaan berarti tahu bahwa diriku layak untuk dicintai dan memiliki banyak kemampuan
- (5) Penghargaan berarti mendengarkan orang lain
- (6) Penghargaan berarti tahu bahwa orang lain pun berharga
- (7) Penghargaan terhadap diri sendiri adalah benih rasa percaya diri
- (8) Bila kita menghargai diri sendiri, sangat mudah bagi kita untuk menghargai orang lain
- (9) Bila kita menghargai orang lain, orang lain pun akan menghargai kita
- (10) Dengan mengetahui betapa berharganya diri sendiri dan orang lain, kita akan dihargai oleh orang lain
- (11) Setiap orang di dunia berhak untuk hidup dengan penghargaan penuh dan kehormatan, termasuk diriku
- (12) Bagian dari menghargai adalah tahu bahwa aku bisa membuat perbedaan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri

Menurut Ghufroon & Risnawita S (2014: 44) terdapat sejumlah faktor yang dapat memengaruhi tingkat harga diri: Faktor yang pertama ialah jenis kelamin. Menurut Ancok dkk. (1988) wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah daripada pria seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu, atau merasa harus dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orangtua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda baik pada pria maupun wanita. Sehingga, pola perilaku dan perlakuan yang ditunjukkan oleh lingkungan sekitar antara pria dan wanita berbeda-beda.

Faktor yang kedua ialah inteligensi. Menurut Coopersmith (1967) individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi daripada individu dengan harga diri yang rendah. Keinginan untuk menjadi lebih baik pada seseorang yang memiliki harga diri tinggi, dapat memacu seseorang untuk memiliki tingkat inteligensi yang lebih tinggi dibandingkan orang lain.

Faktor yang ketiga ialah kondisi fisik. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik. Seseorang dengan penampilan yang menarik maka cenderung merasa percaya diri dengan dirinya sendiri sehingga dapat mempengaruhi harga diri seseorang.

Faktor yang keempat ialah lingkungan keluarga. Coopersmith (1967) berpendapat bahwa perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif, dan mendidik yang demokratis akan membuat anak mendapat harga diri yang tinggi. Dengan perlakuan adil dan demokratis pada anak dapat menumbuhkan rasa pantas dihargai pada diri anak. Berkenaan dengan hal tersebut Savary (1994) sependapat bahwa keluarga berperan dalam menentukan perkembangan harga diri anak. Orangtua yang sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan dapat menyebabkan anak merasa tidak berharga.

Faktor yang kelima ialah lingkungan sosial. Klass dan Hodge (1978) berpendapat bahwa pembentukan harga diri dimulai dari seseorang yang menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Vidya Rumpakha dan Yari Dwikurnaningsih (2017) dengan judul “Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Pembelajaran *Take And Give* Kelas IV” kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan metode pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar PKn dapat dibuktikan dengan melalui siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dari rata-rata pra

siklus 59,81 menjadi 68,04 (77,27%), tingkat keaktifan peserta didik menggunakan skala likert adalah 70,3 (aktif). Siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dari rata-rata siklus I 68,04 menjadi 75,19 (86,36%), tingkat keaktifan peserta didik menggunakan skala likert adalah 78,3 (sangat aktif). Dari penelitian ini dapat disimpulkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Take and Give* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik mata pelajaran PKn pada peserta didik kelas IV.

2. Suprihatin Otaviasari (2014) dengan judul “Hubungan Pemberian *Reward* (Hadiah) Terhadap Minat Belajar peserta didik Kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015” kesimpulan dari penelitian ini ada korelasi positif antara pemberian *reward* dengan minat belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hasil analisis data yang diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,527 sementara nilai r_{tabel} dengan $N=34$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,339.
3. Pudyastowo Dwi Atmojo (2016) dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Reinforcement* Negatif Terhadap Motivasi Belajar peserta didik Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pemberian *reward* dan *reinforcement* negatif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman tahun ajaran

2015/2016. Semakin tinggi penerapan *reward* dan *reinforcement* negatif maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

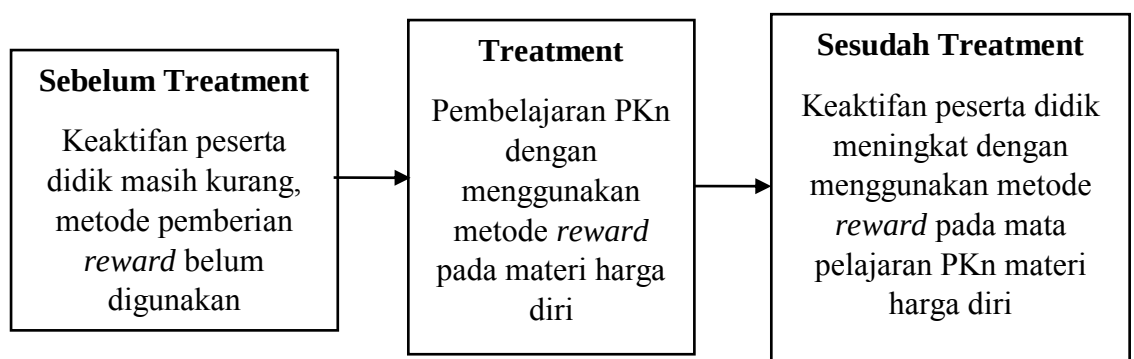
C. Kerangka Berfikir

PKn merupakan mata pelajaran yang dapat dikatakan membosankan bagi peserta didik, karena menurut peserta didik mata pelajaran PKn banyak materi yang harus dipahami, sedangkan guru hanya menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah tanpa ada metode yang lainnya, maka peserta didik merasa bosan dengan penjelasan yang telah diberikan oleh guru. Sehingga perolehan nilai peserta didik masih di bawah batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka, sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan kreatif guru menggunakan metode *reward* Sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran dan tidak merasakan bosan.

Pada saat pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran *reward* peserta didik masih merasakan bosan sehingga keaktifan peserta didik terlihat atau masih sangat kurang dan peserta didik belum dapat memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Hasil tes yang diperoleh peserta didik masih sangat kurang. Selanjutnya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *reward* pada saat menerangkan materi harga diri tujuannya agar keaktifan peserta didik dapat meningkat serta peserta didik

antusias dalam mengikuti pembelajaran dan materi yang telah diajarkan guru dapat dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan metode *reward* akan membuat peserta didik menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru sehingga peserta didik menjadi aktif untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. Untuk memperjelas kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema dibawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, dapat diambil suatu rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pemberian *Reward* Berpengaruh Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua SD yang mempunyai akreditasi serta kualitas yang setara yaitu di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri 1 Pulutan Nogosari sebagai kelas kontrol yang masing-masing di fokuskan pada peserta didik kelas III.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Juni 2019, yang dimulai dari penyusunan sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Observasi dan Wawancara																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal Skripsi																								
4	Penyusunan Instrumen dan Uji Coba																								
5	Pengumpulan Data Penelitian																								
6	Analisis Data																								
7	Penyusunan Laporan Ujian Akhir Dan Revisi																								

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk bentuk penelitian Pendekatan dengan menggunakan metode penelitian *eksperimen murni (True-Experimental Design)*. Metode penelitian *True-Experimental Design* dapat diartikan sebagai sebuah metode yang dilakukan untuk mencari pengaruh sebuah perlakuan tertentu terhadap objek-objek yang ingin diteliti dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2013: 107).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control design*. Dalam desain penelitian ini, peneliti menggunakan dua sekolah yaitu pada kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari sebagai kelas eksperimen dan pada kelas III SD Negeri 1 Pulutan Nogosari sebagai kelas

kontrol. Pada kelas eksperimen peserta didik akan diberi *treatmen* dengan menggunakan metode pembelajaran *reward* sedangkan pada kelas kontrol peserta didik akan diberi *treatmen* dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan begitu hasil akan lebih akurat. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui adanya Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan serta dipelajari peneliti kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan populasi peserta didik kelas III pada kelas eksperimen di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari, keseluruhan peserta didik kelas III berjumlah 30 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan dan pada kelas kontrol di SD Negeri 1 Pulutan Nogosari. Keseluruhan peserta didik kelas III berjumlah 31 peserta didik, yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti. Bagian yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2010: 118). Sampel kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari yang berjumlah 30 peserta didik, yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Sedangkan sampel kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 1 Pulutan Nogosari yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. (daftar nama peserta didik pada lampiran 9 dan lampiran 10)

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel jika semua populasi yang telah digunakan akan digunakan sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan jika jumlah populasi yang dapat digunakan relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2014: 122). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada kelas eksperimen peserta didik kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari yang terdiri dari 30 peserta didik dan pada kelas kontrol peserta didik kelas III SD Negeri 1 Pulutan Nogosari yang terdiri dari 31 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variable adalah konstruk (*constructs*) atau segala sesuatu yang akan dijadikan sebagai objek dan akan dipelajari dan diteliti kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38). Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah suatu nilai dari orang atau kegiatan yang telah mempunyai variabel tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan analisis untuk hasil kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (*variable independent*) dan variabel terikat (*variable dependent*).

1. Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang menyebabkan atau dapat memengaruhi faktor yang telah diukur, yang sudah ditetapkan maupun dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang telah diamatai maupun di observasi (Sugiyono, 2010: 61). Yang dimaksud variabel bebas (*variable independent*) dalam penelitian ini adalah pemberian *reward*.
2. Variabel terikat (*variable dependent*) adalah faktor yang akan diobservasi dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Yang dimaksud variabel terikat (*variable dependent*) dalam penelitian ini berupa keaktifan belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat-alat yang telah digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang

diperlukan atau data yang akan digunakan didalam penelitian (Darmawan, 2013: 159). Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila yang diamati jumlahnya tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010: 203).

Observasi dilakukan pada tanggal 3 Januari 2019, guna mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti untuk mengerjakan tugas ini hingga selesai. Yang telah diperoleh dari observasi ini yaitu permasalahan yang telah dihadapi, daftar nama peserta didik, RPP, Silabus, materi khususnya di kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014: 422). Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data peserta didik mencangkup daftar namapeserta didik kelas III, RPP, Silabus, photo saat penelitian dan materi pecahan kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari. (lampiran 27)

3. Tes

Berdasarkan pendapat Kuntjojo (2009: 35) teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.

Tes keaktifan belajar peserta didik pada penelitian ini adalah *post-test*. *Post-test* digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah sample pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan pemberian *reward* dan sampel pada kelas kontrol diberi perlakuan konvensional. Bentuk soal yang digunakan merupakan soal pilihan ganda. (lampiran 8)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Demsey dan Demsey dalam Kuntjojo (2009: 36) Validitas mengacu pada kemampuan instrumen pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur. Adapun uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji korelasi *point biserial* dengan rumus sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2012: 93})$$

Keterangan

γ_{pbi} : koefisien korelasi biserial

M_p : Rerata skor dari subjek yang menjawab bagi item yang dicari

validitasnya

M_t : Rerata skor total

S_t : standar deviasi dari skor total

P : proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyak nya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Berdasarkan hasil uji validitas, Setelah instrumen tes di uji coba dan dianalisis dengan menggunakan rumus *point biserial* secara manual dengan menggunakan bantuan *Ms. Excel*, diketahui bahwa dari 25 soal pertanyaan pilihan ganda tentang materi harga diri, yang valid sebanyak 22 soal, dan yang tidak valid sebanyak 3 yaitu soal nomor 14,15 dan 18. Dengan demikian pertanyaan yang bisa digunakan untuk mengukur keaktifan peserta didik sebanyak 23 dan dipilih menjadi 20 soal. (perhitungan tabel pada lampiran 12 dan manual pada lampiran 22)

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistesian suatu soal tes. Untuk mengukur tingkat keajegan soal ini digunakan perhitungan. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas suatu instrumen, peneliti akan menggunakan rumus K-R.20, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2012: 115})$$

Dimana :

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas soal, maka hasil perhitungan dari r_{11} diatas kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono (2014: 257), sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Hasil uji reliabilitas variabel keaktifan peserta didik dengan menggunakan rumus K-R. 20. Dari analisis diperoleh r_{hitung} 1,04 sehingga instrumen tes tersebut masuk dalam kategori antara 0,80 – 1,000 atau mempunyai reliabilitas sangat kuat. (perhitungan tabel pada lampiran 12 dan manual pada lampiran 23)

3. Tingkat Kesukaran

“Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.” (Nana Sudjana, 2016: 135). Cara

melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{j_s} \quad (\text{Suharsimi, 2005: 208})$$

Keterangan:

I = indeks kesukaran.

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar.

j_s = jumlah seluruh siswa peserta tes. (perhitungan tabel pada lampiran 12 dan manual pada lampiran 24)

Tabel 3. Interpretasi Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda

“Menganalisis daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk siswa ke dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya” (Nana Sudjana, 2016: 135). Rumus daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_N}{J_N} = P_A - P_N \quad (\text{Suharsimi, 2005: 213})$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_N = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_N = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$J_B = \frac{B_N}{J_N}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 4. Interpretasi Daya Pembeda

Interval	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

(perhitungan tabel pada lampiran 12 dan manual pada lampiran 25)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat diperlukan untuk mengetahui distribusi data. Salah satu rumus yang dapat untuk menguji kenormalitasan data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* (KS 21). Rumus uji *Kolmogorov Smirnov* (KS 21) menurut Steel (Jumiyati, Martala S dan Dian A, 2011:171):

$$|KS = Fn_{(Yi-1)} - Fo_{Yi}|$$

Keterangan:

KS : Nilai KS hitung

$Fn_{(Yi-1)}$: Frekuensi presentase komulatif pada waktu sebelum i

Fo_{Yi} : Frekuensi data sebaran normal pada saat i

(Jumiyati, Martala S dan Dian A, 2011:171)

Jika nilai KS hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai KS tabel. Jika nilai KS hitung $> 0,05$ maka artinya H_0 dapat dikatakan normal atau diterima. Tetapi jika sebaliknya jika KS hitung $< 0,05$ maka H_0 dapat dikatakan tidak normal atau ditolak. Berdasarkan hasil uji prasyarat menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* (KS 21) yang telah dihitung menggunakan bantuan SPSS 16.0, diketahui bahwa KS hitung pada kelas kontrol sebesar $0,098 > 0,05$ dan KS hitung pada kelas eksperimen sebesar $0,416 > 0,05$ maka artinya H_0 dapat dikatakan normal atau diterima. (perhitungan pada lampiran 20)

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji kesamaan rata-rata. Analisis data dengan menggunakan rumus *independent sampel t-test*:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata skor *posttest* dalam kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata skor *posttest* dalam kelompok kontrol

Untuk uji hipotesis menggunakan rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

x_i = skor rata-rata tes awal dari kelas eksperimen

x_2 = skor rata-rata tes awal dari kelas kontrol

n_1 = banyak subyek kelas eksperimen

n_2 = banyak subyek kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan taraf kepercayaan 5% maka H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Sudjana, 2005:24).

H_0 : Tidak ada pengaruh keaktifan peserta didik antara penggunaan metode pembelajaran menggunakan konvensional dan *reward*

H_a : Terdapat pengaruh keaktifan peserta didik antara penggunaan metode pembelajaran menggunakan konvensional dan *reward*

Berdasarkan hasil perhitungan uji pembeda dua rata-rata diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varians adalah berbeda maka H_0 ditolak, selain itu juga dapat dilihat pada populasi *t-test for Equality of Means* dalam pengujian *t-test* harus dengan dasar *Equal variances assumed*. Pada *Equal variances assumed* diperoleh diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,336 sedangkan nilai t_{tabel} $df = (n-2)$ jadi $(31-2) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,045. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,336 > 2,045$, maka H_0 ditolak. (perhitungan pada lampiran 21)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini memaparkan mengenai hasil penelitian menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari dan pembelajaran konvensional di SD Negeri 1 Pulutan Nogosari yang masing-masing difokuskan pada kelas III. Analisis data dihitung menggunakan bantuan *microsoft excel* dan SPSS 16.0. Deskripsi data ini menjelaskan mengenai data yang telah digunakan saat penelitian yang meliputi: *mean*, *median*, *modus*, deviasi standar, skor terendah dan skor tertinggi. Adapun hasil penelitian yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan metode pembelajaran konvensional di SD Negeri 1 Pulutan Nogosari. Jumlah peserta didik pada kelas kontrol sebanyak 31 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan.

Penelitian dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu pada hari senin dan selasa. Pada hari senin peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol dan pada hari selasa peneliti melakukan uji tes dengan menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri 20 soal. Pada pemberian pembelajaran menggunakan metode konvensional, masih banyak peserta didik yang merasa bosan dan malas

untuk mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan serta mengajukan pertanyaan, akibatnya peserta didik masih belum paham mengenai materi yang telah diberikan. Sehingga nilai yang diperoleh peserta didik masih ada yang mendapatkan nilai rendah.

Berdasarkan hasil analisis perolehan nilai keaktifan peserta didik yang dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Excel* yaitu nilai interval tertinggi 95 sedangkan untuk nilai terendahnya 50 adapun untuk analisis data diperoleh nilai mean = 68,55 median = 60 modus = 50 dan standar deviasi = 15,93. (perhitungan pada lampiran 17)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol Menggunakan Perlakuan Konvensional

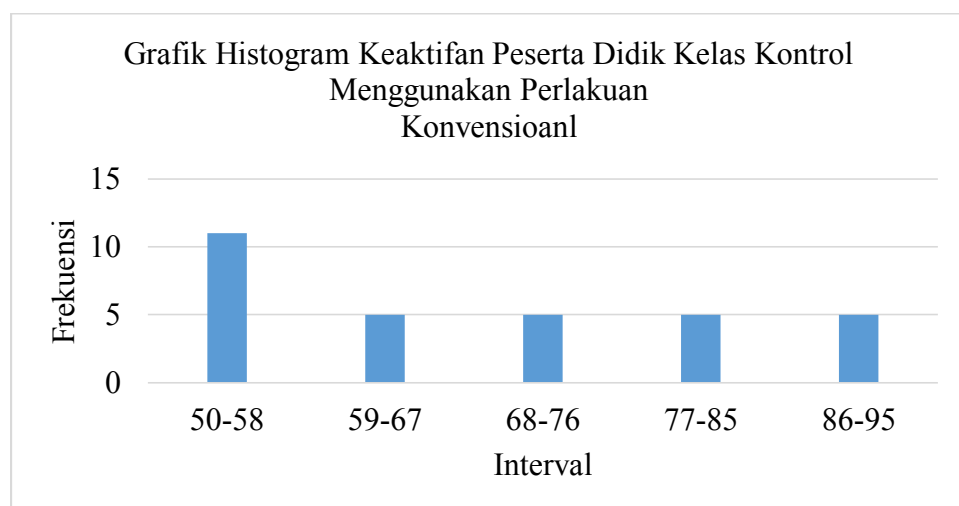
Interval			x	x ²	f	Cfb	f.x	f.x ²
50	—	58	54	2916	11	39	594	32076
59	—	67	63	3969	5	28	315	19845
68	—	76	72	5184	5	23	360	25920
77	—	85	81	6561	5	18	405	32805
86	—	95	90,5	8190,25	5	13	452,5	40951,25
jumlah					31		2126,5	151597,3

Setelah tabel 5 tersebut dihitung akan digunakan untuk membantu menghitung *mean*, *median*, *modus*, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi dengan rentang nilai 9 nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi pada kelas kontrol yang telah di berikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol Menggunakan Perlakuan Konvensional

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
keaktifan peserta didik	<i>Mean</i>	68,54839
	<i>Median</i>	60
	<i>Modus/Mode</i>	50
	Standar deviasi	15,92658
	Nilai Max	95
	Nilai Min	50

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol yang telah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil nilai keaktifan peserta didik yang diperoleh pada uji *test* soal dengan menggunakan pilihan ganda sebanyak 20 soal dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Histogram Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol Menggunakan Perlakuan Konvensional

Grafik pada gambar 2 dapat diketahui melalui nilai interval dan frekuensi peserta didik yang bertujuan untuk dapat mengetahui keaktifan peserta didik pada kelas kontrol yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Deskripsi Data Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari. Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan.

Penelitian dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu pada hari rabu dan kamis. Pada hari rabu peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* pada kelas eksperimen dan pada hari kamis peneliti melakukan uji tes dengan menggunakan soal pilihan ganda yang sama dengan soal yang telah diberikan kepada peserta didik kelas kontrol. Pada pemberian pembelajaran menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward*, dapat dikatakan sudah banyak peserta didik yang lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, dan banyak peserta didik yang menanyakan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. Sehingga peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka peserta didik kelas eksperimen lebih paham dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol mengenai materi yang telah diberikan. Sehingga nilai yang diperoleh peserta didik dapat dikatakan memuaskan walaupun ada beberapa yang masih kurang.

Berdasarkan hasil analisis perolehan nilai keaktifan peserta didik yang dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Excel* yaitu nilai interval

tertinggi 100 sedangkan untuk nilai terendahnya 75 adapun untuk analisis data diperoleh nilai $mean = 85,86$ $median = 85$ $modus = 85$ dan standar deviasi = 6,95. (perhitungan pada lampiran 18)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen Menggunakan Perlakuan Metode pembelajaran pemberian *reward*

Interval	x	x ²	f	Cfb	f.x	f.x ²
75 — 79	77	5929	4	39	308	23716
80 — 84	82	6724	7	35	574	47068
85 — 89	87	7569	8	28	696	60552
90 — 94	92	8464	6	20	552	50784
95 — 100	97,5	9506,25	5	14	487,5	47531,25
jumlah			30		2617,5	229651,3

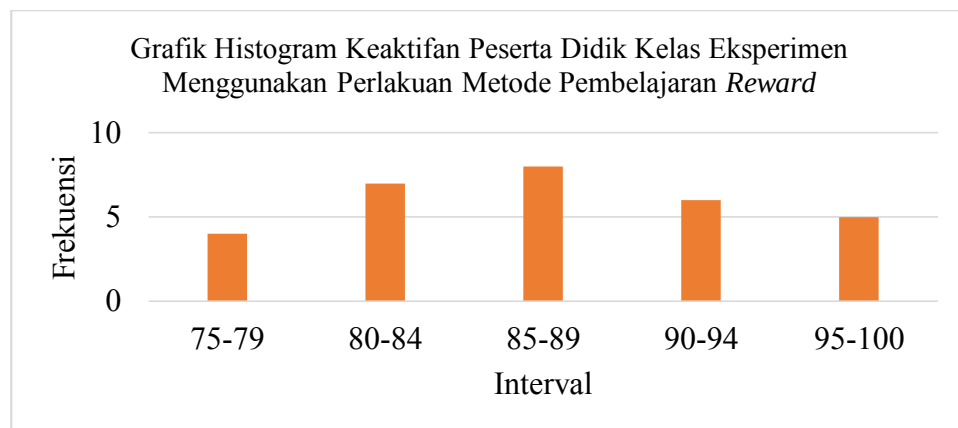
Setelah tabel 7 tersebut dihitung akan digunakan untuk membantu menghitung *mean*, *median*, *modus*, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi dengan rentang nilai 5 nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen yang telah di berikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *reward*.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen Menggunakan Perlakuan Metode pembelajaran pemberian *reward*

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
keaktifan peserta didik	<i>Mean</i>	85,86207
	<i>Median</i>	85
	<i>Modus/Mode</i>	85
	Standar deviasi	6,952513
	Nilai Max	100
	Nilai Min	75

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward*. Hasil nilai keaktifan peserta didik yang diperoleh pada

uji test soal dengan soal yang sama seperti soal yang telah diberikan pada kelas kontrol dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Histogram Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen Menggunakan Perlakuan Metode pembelajaran pemberian *reward*

Grafik pada gambar 3 dapat diketahui melalui nilai interval dan frekuensi siswa yang bertujuan untuk dapat dengan mudah dibandingkan dengan perolehan nilai pada kelas kontrol.

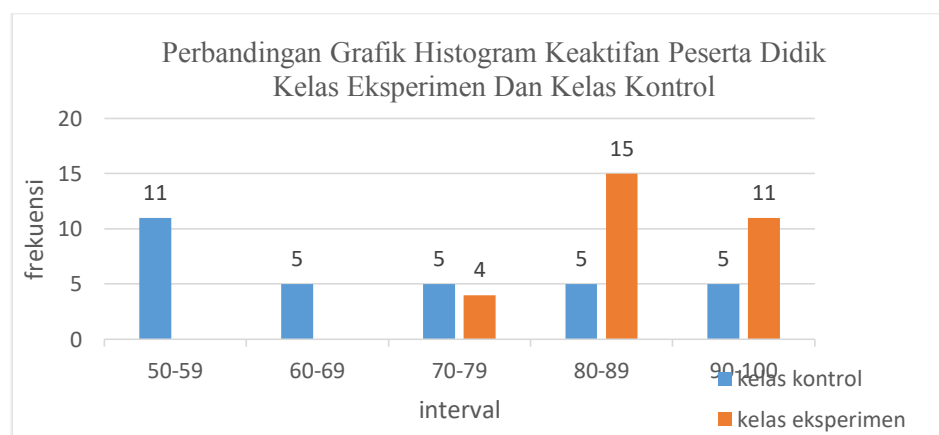
3. Deskripsi Data Hasil Perbandingan Peserta Didik Pada Kelas Kontrol Dan Kelas Ekdperimen

Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh terdapat perbedaan rata-rata keaktifan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran pemberian *reward*. Pada peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Beberapa kelebihan metode pembelajaran pemberian *reward* tersebut meliputi: (1) meningkatkan semangat belajar peserta didik, (2) membantu

menciptakan suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab, model ini kurang memperhatikan gaya yang bervariasi. Dalam proses penelitian ini peserta didik yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional cenderung merasakan kebosanan dan kemalasan untuk mengikuti pembelajaran. sehingga banyak peserta didik yang masih kurang paham dengan materi yang telah diajarkan guru. sehingga peserta didik menjadi lebih pasif, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik cenderung hanya diam karena mengantuk maupun asik bermain sendiri dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digambarkan dan dibandingkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Perbandingan Grafik Histogram Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Uji normalitas yang dihitung dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* (KS) menggunakan bantuan SPSS 16.0. Memiliki kriteria jika nilai KS hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai KS tabel. Jika nilai KS hitung $> 0,05$ maka artinya data dinyatakan normal atau H_0 diterima. Tetapi jika sebaliknya jika KS hitung $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal atau H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data statistik mengenai Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri.

Tabel 9. Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		Kriteria	Keterangan
Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen		
0,098	0,416	$>0,05$	Normal

diperoleh nilai KS hitung pada kelas kontrol sebesar $0,098 > 0,05$ dan KS hitung pada kelas eksperimen sebesar $0,416 > 0,05$ maka artinya H_0 dapat dikatakan normal atau diterima. (perhitungan pada lampiran 20)

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas pada penelitian ini maka dilanjutkan untuk melakukan uji pembeda. Uji perbedaan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik *independent sampel t-test* dengan bantuan SPSS versi 16.0. hasil uji perbedaan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji *Independent Sampel T-Test*

		Nilai	
		<i>Equal variances assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>F</i> <i>Sig.</i>	48.887 .000	
<i>t-test for Equality of Means</i>	<i>t</i> <i>df</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>Mean Difference</i> <i>Std. Error Difference</i> <i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	5.336 59 .000 16.952 3.177 23.308 10.595	5.396 41.806 .000 16.952 3.142 23.292 10.611

Berdasarkan hasil perhitungan uji pembeda dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 10 diatas pada kolom *Levene's Test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua *varians* adalah berbeda maka H_0 ditolak, selain itu juga dapat dilihat pada populasi *t-test for Equality of Means* dalam pengujian *t-test* harus dengan dasar *Equal variances assumed*. Pada *Equal variances assumed* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,336 sedangkan nilai t_{tabel} $df = (n-2)$ jadi $(31-2) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,045. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,336 > 2,045$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan anatar pembelajaran di kelas kontrol dan di kelas eksperimen. (perhitungan pada lampiran 21)

Keterangan:

Ho : Tidak ada pengaruh keaktifan peserta didik antara penggunaan metode pembelajaran menggunakan konvensional dan *reward*

Ha : ada pengaruh keaktifan peserta didik antara penggunaan metode pembelajaran menggunakan konvensional dan *reward*

Tabel 11. Hasil Uji Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelas kontrol	31	68.55	15.927	2.860
	kelas eksperimen	30	85.50	7.114	1.299

Jika dilihat dari tabel 11 diatas diperoleh nilai mean pada kelas kontrol sebesar 68,55 dan pada kelas eksperimen sebesar 85,50. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penggunaan metode pembelajaran pemberian *reward* berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji perbedaan dengan menggunakan rumus *independent sampel t-test*, diketahui taraf signifikansi $p < 0,05$, berarti terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap keaktifan peserta didik. Nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 68,55 dan pada kelas eksperimen sebesar 85,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* peserta didik dapat mendapatkan nilai yang

memuaskan dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* dari pada dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* lebih menyenangkan, meningkatkan semangat belajar peserta didik, membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong peserta didik untuk berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. maka dari keaktifan peserta didik menjadi lebih meningkat, karena peserta didik juga merasa keberhasilannya mendapatkan apresiasi dari teman bahkan gurunya. Sedangkan kalau dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional peserta didik cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Merasa monoton dan mengantuk, karena guru hanya tanya jawab saja tanpa mengasih apresiasi untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Umi Kusyairy dan Sulkipli (2018:84) penggunaan metode pembelajaran pemberian hadiah (*Reward*) tidak harus selalu dalam bentuk barang mahal bahkan dapat melalui motivasi. Pemberian hadiah ini akan memacu peserta didik untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, mereka yang belum berhasil

mendapatkan akan termotivasi pula untuk bisa mengantongi hadiah, mengejar ketertinggalannya dari teman-temannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* peserta didik lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang, dengan begitu keaktifan peserta didik menjadi meningkat sehingga peserta didik menjadi percaya diri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas III pada mata pelajaran PKn materi harga diri. Hasil uji *independent sampel t-test* dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05. Dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,336 sedangkan nilai t_{tabel} $df = (n-2)$ jadi $(31-2) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,045. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,336 > 2,045$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan antara pembelajaran di kelas kontrol dan di kelas eksperimen.

Nilai rata-rata yang telah diperoleh pada kelas kontrol sebesar 68,55 sedangkan rata-rata yang telah diperoleh pada kelas eksperimen yaitu sebesar 85,50. Maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol.

Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis yang menyatakan “Pemberian *Reward* Berpengaruh Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri” terbukti kebenarannya dengan taraf signifikansi yang sebesar 5%.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangannya, antara lain:

1. Keterbatasan waktu, peneliti yang terlalu singkat sehingga kurang maksimal dalam memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan *reward*.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk peserta didik kelas kelas III SD Negeri 3 Pulutan Nogosari dan SD Negeri 1 Pulutan Nogosari
3. Belum diketahui seberapa besar tingkat pengaruh *reward* terhadap keaktifan peserta didik kelas III pada mata pelajaran PKn materi harga diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 menggunakan rumus *independent sampel t-test* tentang adanya Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varians adalah berbeda maka H_0 ditolak, selain itu juga dapat dilihat pada populasi *t-test for Equality of Means* dalam pengujian *t-test* harus dengan dasar *Equal variances assumed*. Pada *Equal variances assumed* diperoleh diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,336 sedangkan nilai t_{tabel} $df = (n-2)$ jadi $(31-2) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,045. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,336 > 2,045$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan antara pembelajaran di kelas kontrol dan di kelas eksperimen. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Kelas III Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri di SD Negeri 3 pulutan Nogosari tahun Pelajaran 2018/2019 terbukti kebenarannya dengan taraf signifikansi yang sebesar 5%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Penggunaan metode pembelajaran pemberian *reward* sangat diperlukan, khususnya pada materi harga diri. Pemberian *reward* akan memotifasi peserta didik agar peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, peserta didik akan lebih percaya diri untuk bernanta dan menjawab pertanyaan. Guru juga harus lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga peserta didik selalu merasa tertarik saat mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan media maupun metode pembelajaran hendaknya dapat memotivasi guru-guru untuk berkembang dalam menerangkan materi pembelajaran. Salah satu kreasi pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* sebagai metode dalam pembelajaran karena melalui penggunaan metode pembelajaran, dapat meningkatkan keativitas guru sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat dan meningkat pula kualitas akademik sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ancok, dkk. 1988. **Teknik Penyusunan Skala Pengukuran**. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Branden, Nathaniel. 2005. **Kekuatan Harga Diri (The Power of Self-Esteem)**. Batam: Interaksara.
- Clemes, Harris dan Reynold Bean. 2012. **Bagaimana Kita Meningkatkan Harga Diri Anak**. Translated by **Tjandrasa, Meitasari**. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher
- Coopersmith. 1967. *The Antecedents of self-esteem*. San Francisco: Freeman and Company.
- Darmawan. 2013. Metode **Penelitian Kuantitatif**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. **Tujuan Pendidikan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3**. Jakarta: Depdiknas.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. 2014. **Teori-Teori Psikologi**. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jumiati, Martala S dan Dian A. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Model *NumberedsHeads Together (NHT)* Pada Materi Gerak Tumbuhan Di elas VIII SMP Sei Putih Kampar. **Lectura**.02(02). 170-171.
- Klass dan Hodge. 1978. **Self Esteemin Open and Traditional Class Room**. *Journal of Education Psychology*. Edisi XX. Washington DC: American Psychology Assosiation.
- Kuntjojo. 2009. **Metodologi Penelitian**. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- M. Ngalm Purwanto. 2009. **Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maria J. Wantah. 2005. **Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nana Sudjana. 2010. **Cara Belajar peserta didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Nana Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasra.
- Pudyastowo Dwi Atmojo. 2016. Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Reinforcement* Negatif **Terhadap** Motivasi Belajar peserta didik Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Sarjana Pendidikan*. Hal 94.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Suprihatin Otaviasari . 2014. Hubungan Pemberian *Reward* (Hadiah) Terhadap Minat Belajar peserta didik Kelas III Di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Hal 9-10.

- Sri Sukaptiyah. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model *Problem Based Learning* Pada peserta didik Kelas Vi Sd Negeri 1 Mongkrong, Wonosegoro. **Scholaria**. Vol. 5, No 1. Hal 116.
- Syaiful Bachri Djamarah. 2005. ***Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tillman, Diane. 2005. ***Living Values Living Values Activities for Children Ages 8-14***. Translated by Adi Respati. Jakarta: Grasindo
- Undang-Undang Pendidikan PP No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P)**. 2013. Yogyakarta: diperbanyak oleh Pustaka Mahardik.
- Umi Kusyairy dan Sulkipli. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward And Punishment*. **Jurnal Pendidikan Fisika**. Hal 84. Vol. 6 No. 2.
- Upton, Penney. 2012. ***Psikologi Perkembangan***. Translated by Widuri, Noermalasari Fajar. Jakarta: Erlangga
- Vidya Rumpakha dan Yari Dwikurnaningsih. 2017. Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Pembelajaran Take And Give Kelas IV. **EduHumaniora**. Vol. 9 No. 2. Hal 119.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Pulutan Nogosari
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas / Semester : III/2
Standar Kompetensi : 3. Memiliki harga diri sebagai individu
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

Tabel 12. Silabus Kelas Kontrol

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu	Penilaian	Bahan/Alat Belajar	Sumber Belajar
Harga diri	1. Memberikan contoh cara berperilaku yang benar/ baik bagi diri sendiri 2. Memberikan contoh dampak positif dan dampak negatif apabila kita tidak menghargai orang lain	1. Menjelaskan pengertian harga diri 2. Menjelaskan pentingnya harga diri 3. Memberikan contoh cara-cara menghargai diri sendiri 4. Memberikan contoh cara-cara menghargai orang lain	2x35"	1. Tes tertulis 2. Perbuatan 3. Keaktifan		1. Buku Paket PKn 2. BSE 3. Internet

Boyolali, Maret 2019

Guru Kelas III


SRI RAHAYU, S.Pd SD
 NIP. 196203171986082001

Peneliti


TRIYASA LAHIR BETA
 NPM. 15540072

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Negeri Negeri Nogosari


KASIYATI, S.Pd
 NIP. 196207061982012005

Lampiran 2

SILABUS KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Pulutan Nogosari
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas / Semester : III/2
Standar Kompetensi : 3. Memiliki harga diri sebagai individu
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

Tabel 13. Silabus Kelas Eksperimen

Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Alokasi Waktu	Penilaian	Bahan/Alat Belajar	Sumber Belajar
Harga diri	3. Memberikan contoh cara berperilaku yang benar/baik bagi diri sendiri 4. Memberikan contoh dampak positif dan dampak negatif apabila kita tidak menghargai orang lain	5. Menjelaskan pengertian harga diri 6. Menjelaskan pentingnya harga diri 7. Memberikan contoh cara-cara menghargai diri sendiri 8. Memberikan contoh cara-cara menghargai orang lain	2x35"	4. Tes tertulis 5. Perbuatan 6. Keaktifan		4. Buku Paket PKn 5. BSE 6. Internet

Boyolali, Maret 2019

Guru Kelas III

Peneliti

MULYADI, S.Pd
NIM. 19590207 198201 1 010

TRIYASA LAHIR BETA
NPM. 15540072

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 3 Pulutan Nogosari

SRI WAHYUNI, S.Pd
NIP. 19661214 199112 2 001

Lampiran 3

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 1 Pulutan Nogosari

Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Kelas : III (tiga)

Alokasi Waktu : 2 X 35 (pertemuan pertama)

A. Standar Kompetensi

3. Memiliki harga diri sebagai individu

B. Kompetensi dasar

6.1 Menenal pentingnya memiliki harga diri

C. Indikator

- 6.1.1 Menjelaskan pengertian harga diri
- 6.1.2 Menjelaskan pentingnya harga diri
- 6.1.3 Memberikan contoh cara-cara menghargai diri sendiri
- 6.1.4 Memberikan contoh cara-cara menghargai orang lain

D. Tujuan Pembelajaran

- 6.1.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian harga diri
- 6.1.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pentingnya harga diri
- 6.1.1.3 Peserta didik dapat memberikan contoh dan cara-cara menghargai diri sendiri
- 6.1.1.4 Peserta didik dapat memberikan contoh dan cara-cara menghargai orang lain

E. Materi Pembelajaran

Pentingnya Harga diri (terlampir)

F. Metode

Tabel 14. Metode Yang digunakan Pada Kelas Kontrol

No	Metode	Karakter yang digunakan
1.	Ceramah	Pendengar yang baik
2.	Tanya jawab	Santun bertanya
3.	Demonstrasi	Cermat dan memperhatikan dengan baik
4.	Penugasan	Memahami materi harga diri

G. Kegiatan Pembelajaran

Tabel 15. Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

No	Kegiatan
1.	Kegiatan awal (10 Menit) 1. Peneliti mengucapkan salam 2. berdoa 3. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Peneliti memberi apersepsi
3.	Kegiatan inti (50 Menit) a. Tahap Eksplorasi 1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 2 orang yang terdiri dari teman satu bangku 2. Peneliti menyampaikan inti materi mengenai pengertian harga diri, pentingnya harga diri, memberikan contoh menghargai diri sendiri dan orang lain 3. Peserta didik melihat buku LKS maupun buku paket yang berhubungan dengan materi tersebut 4. Peneliti melontarkan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik 5. Peneliti memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk bercerita mengenai menghargai diri sendiri dan orang lain b. Tahap Elaborasi 1. Peserta didik mendiskusikan persoalan yang didapat dengan melihat sumber belajar yang didapat. 2. Peneliti mengamati jalannya diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. c. Tahap mengemukakan 1. Meminta salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok

No	Kegiatan
	membacakan hasil dari cerita yang dibuat secara acak. 2. Dan bagi kelompok yang baik pengerjaannya mendapatkan apresiasi dari guru.
3.	Kegiatan penutup (10 menit) 1. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 2. Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan 3. Peserta didik dan peneliti mengakhiri dengan membaca do'a sesuai dengan agamanya masing-masing 4. peneliti mengucapkan salam

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Papan tulis, Spidol,

2. Sumber

Internet, buku LKS PKn dan Buku Paket

I. Penilaian

1. *Pretest* pilihan ganda (terlampir)
2. Keaktifan peserta didik dalam menjawab dan bertanya kepada peneliti

Boyolali, Maret 2019

Boyolali, Maret 2019

Guru Kelas III

Peneliti


SRI RAHAYU, S.Pd SD
 NIP. 196203171986082001


TRİYASA LAHIR BETA
 NPM. 15540072

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Negeri Pulutan Nogosari


KASIYATI, S.Pd
 NIP. 196204061982012005

MATERI

PENTINGNYA HARGA DIRI

A. Pengertian Harga Diri

Harga diri dapat diartikan kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri, seperti yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Jika kamu berpikiran kamu satu-satunya yang memiliki banyak kekurangan, kamu akan merasa harga dirimu rendah. Sebaliknya, jika kamu menyadari bahwa kelebihan yang ada di dalam dirimu, kamu akan merasa harga dirimu tinggi.

Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Makhluk sosial, artinya manusia membutuhkan orang lain. Setiap orang memiliki perasaan ingin dihormati menyebabkan seseorang berpikir bahwa harga diri itu penting. Setiap orang tidak suka harga dirinya merendahkan.

Dengan kemampuan yang kamu miliki, kamu dapat meraih prestasi dan keberhasilan dalam hidup sehingga orang lain akan lebih menghargaimu. Selain kemampuan yang kamu miliki, harga diri juga ditentukan oleh sikap dan tingkah lakumu dalam hal-hal berikut :

1. Berbicara

Seorang yang berbicara ramah dan sopan akan lebih disenangi. Sebaliknya, orang yang berbicara kasar tidak akan disukai. Cara berbicara seseorang juga sangat menentukan tingkat harga dirinya.

2. Berpakaian

Cara berpakaian dapat memengaruhi penilaian orang terhadap diri kita. Seseorang berpakaian rapi, bersih, dan sopan lebih dihormati daripada orang yang berpakaian kotor atau kumal. Cara berpakaian seseorang pun dapat meningkatkan atau mengurangi harga diri.

3. Berpenampilan

Jika ingin dihormati, kita harus belajar menghormati diri sendiri dan orang lain.

B. Bentuk Harga Diri

Mengingat begitu pentingnya harga diri, bagi setiap orang. Ada beberapa bentuk harga diri dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu :

1. Menghargai Diri Sendiri

Jika ingin dihormati orang lain, terlebih dahulu kita harus belajar menghargai diri sendiri. Kemampuan menghargai diri sendiri dapat menentukan tingkat harga diri. Orang yang mampu menghargai dirinya akan mampu menghargai orang lain.

2. Menghargai Orang Lain

Setelah kamu menghargai diri sendiri, kamu harus mampu menghargai orang lain. Jika kami pandai menghargai diri sendiri, tetapi tidak mau menghargai orang lain orang lainpun tidak akan menghargaimu. Bagaimana caramu menghargai orang lain? Salah satunya dengan mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain.

C. Harga Diri Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Harga diri seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri dan lingkungannya. Dalam kehidupan sehari-hari, orang yang malas biasanya tidak dihargai orang lain. Adapun orang yang rajin akan dihargai oleh orang lain. Bagaimana caramu menjaga harga diri? Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan harga dirimu. Misalnya, berpendirian teguh, bertanggung jawab, dan membantu dengan tulus.

1. Memiliki Pendirian yang Teguh

Pendirian dapat diartikan sebagai sikap berpegang teguh pada diri sendiri. Sikap adalah perilaku seseorang yang berdasarkan keinginan diri sendiri dan tidak terpengaruh orang lain. Setiap orang harus memiliki pendirian. Orang memiliki pendirian lebih dihargai daripada orang yang tidak memiliki pendirian.

Orang yang memiliki pendirian mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Ia tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain. Dia akan selalu mempertahankan pendapat yang benar. Orang yang berpendirian biasanya memiliki sikap sebagai berikut.

- a. Berani mengitikan sikap teman yang salah.
- b. Mau menerima dan mendengarkan pendapat dari orang lain.
- c. Menghormati persaan orang lain.

2. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab berarti sesuatu yang wajib dilakukan. Orang yang bertanggung jawab selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya. Orang yang bertanggung jawab akan dihormati oleh orang lain.

3. Selalu Berkata Jujur

Jujur berarti tidak pernah berkata bohong. Orang yang jujur memiliki banyak teman. Orang jujur akan dihargai oleh orang lain. Semua orang akan menyayangi orang yang jujur.

Lampiran 4

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 3 Pulutan Nogosari

Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Kelas : III (tiga)

Alokasi Waktu : 2 X 35 (pertemuan ke dua)

A. Standar Kompetensi

3. Memiliki harga diri sebagai individu

B. Kompetensi dasar

6.2 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

C. Indikator

- 6.2.1 Menjelaskan pengertian harga diri
- 6.2.2 Menjelaskan pentingnya harga diri
- 6.2.3 Memberikan contoh cara-cara menghargai diri sendiri
- 6.2.4 Memberikan contoh cara-cara menghargai orang lain

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian harga diri
- 3.1.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan mengenai pentingnya harga diri
- 3.1.1.3 Peserta didik dapat memberikan contoh dan cara-cara menghargai diri sendiri
- 3.1.1.4 Peserta didik dapat memberikan contoh dan cara-cara menghargai orang lain

E. Materi Pembelajaran

Pentingnya Harga diri (terlampir)

F. Metode

Tabel 16. Metode Yang digunakan Pada Kelas Eksperimen

No	Metode	Karakter yang digunakan
1.	Ceramah	Pendengar yang baik
2.	Tanya jawab	Santun bertanya
3.	Demonstrasi	Cermat dan memperhatikan dengan baik
4.	Penugasan	Memahami materi harga diri

G. Kegiatan Pembelajaran

Tabel 17. Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

No	Kegiatan
1.	Kegiatan awal (10 Menit) 1. Peneliti mengucapkan salam 2. berdo'a 3. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4. Peneliti memberi apersepsi
2.	Kegiatan inti (50 Menit) a. Tahap Eksplorasi 3. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 2 orang yang terdiri dari teman satu bangku 4. Peneliti menyampaikan inti materi mengenai pengertian harga diri, pentingnya harga diri, memberikan contoh menghargai diri sendiri dan orang lain 5. Peserta didik melihat buku LKS maupun buku paket yang berhubungan dengan materi tersebut 6. Peneliti melontarkan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik yang dapat menjawab dan bertanya mendapatkan <i>reward</i> 7. Peneliti memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk bercerita mengenai menghargai diri sendiri dan orang lain b. Tahap Elaborasi 1. Peserta didik mendiskusikan persoalan yang didapat dengan melihat sumber belajar yang didapat. 2. Peneliti mengamati jalannya diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. c. Tahap mengemukakan 1. Meminta salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok membacakan hasil dari cerita yang dibuat. 2. Peserta didik yang berani maju kedepan mendapatkan <i>reward</i>
3.	Kegiatan penutup (10 menit) 1. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk

No	Kegiatan
	bertanya mengenai materi yang belum dipahami
	2. Peneliti memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang berani bertanya
	3. Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan
	4. Peserta didik dan peneliti mengakhiri dengan membaca do'a sesuai dengan agamanya masing-masing
	5. peneliti mengucapkan salam

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Papan tulis, Spidol, *Reward*

2. Sumber

Internet, buku LKS PKn dan Buku Paket

I. Penilaian

1. *Posttest* pilihan ganda (terlampir)
2. Keaktifan peserta didik dalam menjawab dan bertanya kepada peneliti

Boyolali, Maret 2019

Guru Kelas III



MULYADI, S.Pd

NIM. 19590207 198201 1 010

Peneliti



TRİYASA LAHIR BETA

NPM. 15540072



MATERI

PENTINGNYA HARGA DIRI

A. Pengertian Harga Diri

Harga diri dapat diartikan kehormatan diri. Harga diri merupakan pendapat seseorang mengenai dirinya sendiri, seperti yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Jika kamu berpikiran kamu satu-satunya yang memiliki banyak kekurangan, kamu akan merasa harga dirimu rendah. Sebaliknya, jika kamu menyadari bahwa kelebihan yang ada di dalam dirimu, kamu akan merasa harga dirimu tinggi.

Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Makhluk sosial, artinya manusia membutuhkan orang lain. Setiap orang memiliki perasaan ingin dihormati menyebabkan seseorang berpikir bahwa harga diri itu penting. Setiap orang tidak suka harga dirinya merendahkan.

Dengan kemampuan yang kamu miliki, kamu dapat meraih prestasi dan keberhasilan dalam hidup sehingga orang lain akan lebih menghargaimu. Selain kemampuan yang kamu miliki, harga diri juga ditentukan oleh sikap dan tingkah lakumu dalam hal-hal berikut :

1. Berbicara

Seorang yang berbicara ramah dan sopan akan lebih disenangi. Sebaliknya, orang yang berbicara kasar tidak akan disukai. Cara berbicara seseorang juga sangat menentukan tingkat harga dirinya.

2. Berpakaian

Cara berpakaian dapat memengaruhi penilaian orang terhadap diri kita. Seseorang berpakaian rapi, bersih, dan sopan lebih dihormati daripada orang yang berpakaian kotor atau kumal. Cara berpakaian seseorang pun dapat meningkatkan atau mengurangi harga diri.

3. Berpenampilan

Jika ingin dihormati, kita harus belajar menghormati diri sendiri dan orang lain.

B. Bentuk Harga Diri

Mengingat begitu pentingnya harga diri, bagi setiap orang. Ada beberapa bentuk harga diri dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu :

1. Menghargai Diri Sendiri

Jika ingin dihormati orang lain, terlebih dahulu kita harus belajar menghargai diri sendiri. Kemampuan menghargai diri sendiri dapat menentukan tingkat harga diri. Orang yang mampu menghargai dirinya akan mampu menghargai orang lain.

2. Menghargai Orang Lain

Setelah kamu menghargai diri sendiri, kamu harus mampu menghargai orang lain. Jika kami pandai menghargai diri sendiri, tetapi tidak mau menghargai orang lain orang lainpun tidak akan menghargaimu. Bagaimana caramu menghargai orang lain? Salah satunya dengan mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain.

C. Harga Diri Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Harga diri seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri dan lingkungannya. Dalam kehidupan sehari-hari, orang yang malas biasanya tidak dihargai orang lain. Adapun orang yang rajin akan dihargai oleh orang lain. Bagaimana caramu menjaga harga diri? Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan harga dirimu. Misalnya, berpendirian teguh, bertanggung jawab, dan membantu dengan tulus.

1. Memiliki Pendirian yang Teguh

Pendirian dapat diartikan sebagai sikap berpegang teguh pada diri sendiri. Sikap adalah perilaku seseorang yang berdasarkan keinginan diri sendiri dan tidak terpengaruh orang lain. Setiap orang harus memiliki pendirian. Orang memiliki pendirian lebih dihargai daripada orang yang tidak memiliki pendirian.

Orang yang memiliki pendirian mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Ia tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain. Dia akan selalu mempertahankan pendapat yang benar. Orang yang berpendirian biasanya memiliki sikap sebagai berikut.

- a. Berani mengitikan sikap teman yang salah.
- b. Mau menerima dan mendengarkan pendapat dari orang lain.
- c. Menghormati persaan orang lain.

2. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab berarti sesuatu yang wajib dilakukan. Orang yang bertanggung jawab selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya. Orang yang bertanggung jawab akan dihormati oleh orang lain.

3. Selalu Berkata Jujur

Jujur berarti tidak pernah berkata bohong. Orang yang jujur memiliki banyak teman. Orang jujur akan dihargai oleh orang lain. Semua orang akan menyayangi orang yang jujur.

Lampiran 5

KISI KISI SOAL *TRY OUT*

Sekolah : SD Negeri 3 Pulutan Nogosari
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas/semester : III/2
Standar Kompetensi : 3. Memiliki harga diri sebagai individu
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

Tabel 18. Kisi-kisi Soal *Try Out*

No	Indikator	Tingkat Kemampuan	Nomor Soal
1.	Menjelaskan pengertian harga diri	C1	Nomor soal 1,2,3,16,17,25
2.	Menjelaskan pentingnya harga diri	C2	Nomor soal 4,7,8,11,19,22,24
3.	Memberikan contoh cara-cara menghargai diri sendiri	C3	Nomor soal 6,12,13,14,15,18,23
4.	Memberikan contoh cara-cara menghargai orang lain	C3	Nomor soal 5,9,10,20,21

Lampiran 6

Nama : _____
 No Absen: _____
 Kelas : _____

SOAL TRY OUT**A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Suatu nilai atau kehormatan diri seseorang yang menyangkut kepribadian dan tingkah-lakunya disebut dengan
 - a. Harga diri
 - b. Harga jual
 - c. Harga pas
 - d. Harga hormat
2. Harga diri seseorang didasarkan pada
 - a. Hartanya
 - b. Mobilnya
 - c. Bukunya
 - d. Perilakunya
3. Salah satu tempat untuk memupuk dan membentuk harga diri adalah dalam ...
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan alam
 - c. Lingkungan hutan
 - d. Lingkungan laut
4. Harga diri menjadi baik jika perilaku yang kita lakukan adalah
 - a. Jahat
 - b. Baik
 - c. Sombong
 - d. Baik
5. Contoh perilaku yang dapat meningkatkan harga diri adalah
 - a. bersikap sombong
 - b. Bersikap meremehkan orang lain
 - c. Gengsi dengan kekurangannya
 - d. Menghargai orang lain
6. Sikap kita terhadap kelebihan diri sendiri adalah
 - a. Menyombongkannya
 - b. Tidak suka memamerkannya
 - c. Suka meremehkan orang lain
 - b. Suka mengejek orang lain
7. Keuntungan mempunyai harga diri salah satunya adalah
 - a. Dibenci orang lain
 - b. Tidak dihargai orang lain
 - c. Memiliki banyak teman
 - d. Sukar mendapat teman
8. Sikap orang yang tidak percaya diri disebut juga dengan
 - a. Rendah hati
 - b. Rendah sikap
 - c. Rendah diri
 - b. Sombong

9. Jika kita mempunyai teman yang miskin maka kita tidak boleh
 - a. Mengejeknya
 - b. Berteman dengannya
 - c. Menghargainya
 - d. Menyukainya
10. Sebagai anak yang baik maka sebelum berangkat ke sekolah kita harus
 - a. Minta uang saku yang banyak
 - b. Pamit kepada kedua orang tua
 - c. Menangis terlebih dahulu
 - b. Minta uang jajan lebih dahulu
11. Orang yang suka berbuat kejelekan maka harga dirinya menjadi
 - a. Naik
 - b. Tinggi
 - c. Biasa
 - d. Rendah
12. Untuk bisa dihargai orang lain maka sebelumnya kita harus
 - a. Meminta dihargai orang lain
 - b. Memaksa dihargai oleh orang lain
 - c. Menghargai orang lain lebih dahulu
 - d. Mengejek teman yang tidak mau menghargai
13. Ketika kita menemukan dompet dipinggir jalan, maka sikap kita
 - a. Mengembalikan dompetnya dan mengambil uangnya
 - b. Menyimpannya sebelum ada yang tahu
 - c. Meminta imbalan sebelum dikembalikan
 - b. Mengembalikan kepada pemiliknya dengan ikhlas
14. Kebersihan sekolah adalah tanggung jawab dari
 - a. Kepala sekolah
 - b. Ketua kelas
 - c. Guru
 - d. Semua siswa dan guru
15. Kita harus selalu berbuat jujur agar
 - a. Dijauhi teman
 - b. Diremehkan teman
 - c. Disenangi teman
 - b. Dimusuhi teman
16. Harga diri suatu bangsa tergantung dari sikap
 - a. Presidennya
 - b. Tentaranya
 - c. Seluruh warganya
 - d. Pegawai negerinya
17. Orang yang memiliki harga diri kurang baik maka akan
 - a. Dijauhi teman
 - b. Dihargai teman
 - c. Disenangi teman
 - b. Diidolakan teman
18. Berikut hal-hal yang membuat harga diri kita menjadi rendah kecuali, ...
 - a. Berbuat jahat kepada orang lain
 - b. Melakukan perbuatan yang terpuji
 - c. Melakukan perbuatan yang melanggar nilai dan norma
 - d. Berlaku sombong kepada orang lain

19. Saling mengejek itu tidak baik karena sikap tersebut dapat
- Membuat harga diri kita baik
 - Membuat diri kita semakin terkenal
 - Membuat harga diri kita menjadi rendah
 - Membuat kita bisa mengalahkan orang lain
20. Terhadap teman yang sedang meminta maaf kepada kita, sikap kita adalah
- Memaafkannya dengan syarat
 - Memaafkannya dengan ikhlas
 - Tidak mau memaafkannya
 - Membalas dendam kepadanya
21. Jika kita melihat teman yang kesusahan maka sikap kita adalah
- Mencari orang lain untuk membantunya
 - Pura-pura tidak tahu
 - Membantu semampu kita
 - Mentertawai kesusahannya
22. Saling membantu yang tidak baik adalah ketika dalam
- Menolong korban bencana
 - Menolong teman yang kesusahan
 - Membantu teman mengerjakan ulangan
 - Membantu nenek menyeberang jalan
23. Kebiasaan baik yang dilakukan di rumah adalah
- Menghormati bapak ibu guru
 - Menyapu sampah di kelas
 - Menyampu halaman rumah
 - Selalu bertanya dengan sopan pada guru
24. Perilaku yang baik sebaiknya dibiasakan dalam
- Rumah saja
 - Setiap pulang sekolah
 - Kehidupan di sekolah
 - Kehidupan sehari-hari
25. Kelebihan dan kekurangan yang telah kita miliki maka kita harus
- Mensyukurinya
 - Menjauhinya
 - Membencinya
 - Melupakannya

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN TRY OUT

1. a. Harga diri
2. d. Perilakunya
3. a. Lingkungan keluarga
4. d. Baik
5. d. Menghargai orang lain
6. b. Tidak suka memamerkannya
7. c. Memiliki banyak teman
8. c. Rendah diri
9. a. Mengejeknya
10. c. Pamit kepada kedua orang tua
11. d. Rendah
12. b. Menghargai orang lain lebih dahulu
13. d. Mengembalikan kepada pemiliknya dengan ikhlas
14. d. Semua siswa dan guru
15. c. Disenangi teman
16. c. Seluruh warganya
17. a. Dijauhi teman
18. b. Melakukan perbuatan yang terpuji
19. c. Membuat harga diri kita menjadi rendah
20. b. Memaafkannya dengan ikhlas
21. c. Membantu semampu kita
22. c. Membantu teman mengerjakan ulangan
23. c. Menyampui halaman rumah
24. d. Kehidupan sehari-hari
25. a. Mensyukurinya

Lampiran 8

Kisi-Kisi Soal Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Sekolah : SD Negeri 3 Pulutan Nogosari
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas/semester : III/2
Standar Kompetensi : 3. Memiliki harga diri sebagai individu
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri

Tabel 19. Kisi-kisi Soal Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Indikator	Tingkat Kemampuan	Nomor Soal
1.	Menjelaskan pengertian harga diri	C1	Nomor soal 1,2,3,12,20
2.	Menjelaskan pentingnya harga diri	C2	Nomor soal 4,6,7,10,14,17,19
3.	Memberikan contoh cara-cara menghargai diri sendiri	C3	Nomor soal 11,13,18
4.	Memberikan contoh cara-cara menghargai orang lain	C3	Nomor soal 5,8,9,15,16

Lampiran 9

Nama : _____
 No Absen: _____
 Kelas : _____

Soal Kelas Eksperimen Dan Kontrol**B. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Suatu nilai atau kehormatan diri seseorang yang menyangkut kepribadian dan tingkah-lakunya disebut dengan
 - a. Harga diri
 - b. Harga jual
 - c. Harga pas
 - d. Harga hormat
2. Harga diri seseorang didasarkan pada
 - a. Hartanya
 - b. Mobilnya
 - c. Bukunya
 - d. Perilakunya
3. Salah satu tempat untuk memupuk dan membentuk harga diri adalah dalam ...
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan alam
 - c. Lingkungan hutan
 - d. Lingkungan laut
4. Harga diri menjadi baik jika perilaku yang kita lakukan adalah
 - a. Jahat
 - b. Baik
 - c. Sombong
 - d. Baik
5. Contoh perilaku yang dapat meningkatkan harga diri adalah
 - a. bersikap sombong
 - b. Bersikap meremehkan orang lain
 - c. Gengsi dengan kekurangannya
 - d. Menghargai orang lain
6. Keuntungan mempunyai harga diri salah satunya adalah
 - a. Dibenci orang lain
 - b. Tidak dihargai orang lain
 - c. Memiliki banyak teman
 - d. Sukar mendapat teman
7. Sikap orang yang tidak percaya diri disebut juga dengan
 - a. Rendah hati
 - b. Rendah sikap
 - c. Rendah diri
 - c. Sombong
8. Jika kita mempunya teman yang miskin maka kita tidak boleh
 - a. Mengejeknya
 - b. Berteman dengannya
 - c. Menghargainya
 - d. Menyukainya

9. Sebagai anak yang baik maka sebelum berangkat ke sekolah kita harus
 - a. Minta uang saku yang banyak
 - b. Pamit kepada kedua orang tua
 - c. Menangis terlebih dahulu
 - d. Minta uang jajan lebih dahulu
10. Orang yang suka berbuat kejelekan maka harga dirinya menjadi
 - a. Naik
 - b. Tinggi
 - c. Biasa
 - d. Rendah
11. Untuk bisa dihargai orang lain maka sebelumnya kita harus
 - a. Meminta dihargai orang lain
 - b. Memaksa dihargai oleh orang lain
 - c. Menghargai orang lain lebih dahulu
 - d. Mengejek teman yang tidak mau menghargai
12. Harga diri suatu bangsa tergantung dari sikap
 - a. Presidennya
 - b. Tentaranya
 - c. Seluruh warganya
 - d. Pegawai negerinya
13. Berikut hal-hal yang membuat harga diri kita menjadi rendah kecuali, ...
 - a. Berbuat jahat kepada orang lain
 - b. Melakukan perbuatan yang terpuji
 - c. Melakukan perbuatan yang melanggar nilai dan norma
 - d. Berlaku sombong kepada orang lain
14. Saling mengejek itu tidak baik karena sikap tersebut dapat
 - a. Membuat harga diri kita baik
 - b. Membuat diri kita semakin terkenal
 - c. Membuat harga diri kita menjadi rendah
 - d. Membuat kita bisa mengalahkan orang lain
15. Terhadap teman yang sedang meminta maaf kepada kita, sikap kita adalah
 - a. Memaafkannya dengan syarat
 - b. Memaafkannya dengan ikhlas
 - c. Tidak mau memaafkannya
 - d. Membalas dendam kepadanya
16. Jika kita melihat teman yang kesusahan maka sikap kita adalah
 - a. Mencari orang lain untuk membantunya
 - b. Pura-pura tidak tahu
 - c. Membantu semampu kita
 - d. Mentertawai kesusahannya
17. Saling membantu yang tidak baik adalah ketika dalam
 - a. Menolong korban bencana
 - b. Menolong teman yang kesusahan
 - c. Membantu teman mengerjakan ulangan
 - d. Membantu nenek menyeberang jalan

18. Kebiasaan baik yang dilakukan di rumah adalah
- a. Menghormati bapak ibu guru
 - b. Menyapu sampah di kelas
 - c. Menyapu halaman rumah
 - d. Selalu bertanya dengan sopan pada guru
19. Perilaku yang baik sebaiknya dibiasakan dalam
- a. Rumah saja
 - b. Setiap pulang sekolah
 - c. Kehidupan di sekolah
 - d. Kehidupan sehari-hari
20. Kelebihan dan kekurangan yang telah kita miliki maka kita harus
- a. Mensyukurinya
 - b. Menjauhinya
 - c. Membencinya
 - d. Melupakannya

Lampiran 10

Kunci Jawaban Kelas Eksperimen Dan Kontrol

1. a. Harga diri
2. d. Perilakunya
3. a. Lingkungan keluarga
4. d. Baik
5. d. Menghargai orang lain
6. c. Memiliki banyak teman
7. c. Rendah diri
8. a. Mengejeknya
9. c. Pamit kepada kedua orang tua
10. d. Rendah
11. b. Menghargai orang lain lebih dahulu
12. c. Seluruh warganya
13. b. Melakukan perbuatan yang terpuji
14. c. Membuat harga diri kita menjadi rendah
15. b. Memaafkannya dengan ikhlas
16. c. Membantu semampu kita
17. c. Membantu teman mengerjakan ulangan
18. c. Menyampuh halaman rumah
19. d. Kehidupan sehari-hari
20. a. Mensyukurinya

Lampiran 11

Daftar Nama Peserta Didik Try Out

Tabel 20. Daftar Nama Peserta Didik Try Out

No Urut	Nama Siswa
1	Avilla Dyah Ayu P.
2	Dava Restu P.
3	Irsalina Zafarani
4	Alfan Saputra
5	Erlangga Agil Putra R
6	Karang Cantika
7	Dian Ayu Navisha
8	Aurel Rdianta A.
9	Prajna Paramitha
10	Shelly Rias Anindyta
11	Bebby Chilia Fitri M.
12	Zeyad Akhtaridim M
13	Cinta Ayu Wandirra
14	Goffar Solikhin
15	Silvy Novita Wulandari
16	Farrel Desta Gabhana
17	Raya Nur Rizky Yaafi
18	Revani Audria Giantha
19	kevin daud angga r.s.
20	Luthfi Naufal Maksum
21	Lusiana Putri
22	Nabila Ramadhanty
23	Untung Saputra
24	Naufal Aqsa Rizkiyanto
25	Pramudya Srirajasa

Lampiran 12

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

Tabel 21. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

No	Nama Siswa
1	Sarantika Ambarwati
2	Kusuma Hajat Nurrahma
3	Ranji Surnadi
4	Dimas Satria Kusuma
5	Rani Ratu Pujiati
6	Nanda Kurniawati
7	Sarantika Putri Susanti
8	Rinda Putri Nuraini
9	Salsabila Nur Aisiyah
10	Dicki Rahmat
11	Pujianto
12	Rudi Handika
13	Eka Rahmawati
14	Siska Putri
15	Kusni Ainidiah
16	Paula Indini
17	Handa Nadiawati
18	Oktavia Puji H
19	Revanda Diandra
20	Rista Wijayanti
21	Revaningtiyas
22	Siva Eka Wardani
23	Kamila Mubsira
24	Khalisa Maisara
25	Laila Ilmi Muhita
26	Riza Rihana W
27	Abidah Faiqah
28	Mawaddah Ruwa A
29	Rania Nur Zahrotusyita
30	Hilya Mafaza R
31	Nuha Dafiyah D

Lampiran 13

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

Tabel 22. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Nama
1	Ridho Saputra Wardani
2	Afif Aryananda Asyifa
3	Aldy Wicaksono
4	Alfan Saputra
5	Alya Setyaningrum
6	Aulia Cintya Nabila
7	Azzahra Rahma Fadhila
8	Aziatul Hestik Bulandari
9	Bunga Indah Karunia
10	Devita Aprilia Putri
11	Dian Ayu Navisha
12	Erlangga Agil Putra Ramadhan
13	Fadli Abdul Hakim
14	Fata Fauziah
15	Goffar Solikhin
16	Hanifah Luthfiah Marzuqah
17	Ica Sausan Husna
18	Karang Cantika
19	Kirana Lintang Areta
20	Lindung Damar Saputra
21	Luthfi Naufal Maksum
22	Mahmud Artisyah Putra
23	Muhammad Rafif Risqulloh
24	Muhammad Ridwan Rais
25	Novela Luis Delimunthe
26	Okta Saputra
27	Pijar Dewi Asriningwuri
28	Rendi Pratama
29	Ridwan Ahmad Alamsyah
30	Rizki Permadi

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Tabel 23. Data Validitas dan Reliabilitas

No Urut	Nama Siswa	No Item																									Y1	Y2	nilai			
1	Avilla Dyah Ayu P.	0	2	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11	121	44		
2	Dava Restu P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	96		
3	Irsalina Zafarani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	96		
4	Alfan Saputra	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	80		
5	Erlangga Agil Putra R	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	225	60	
6	Karang Cantika	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	16	256	64	
7	Dian Ayu Navisha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	441	84	
8	Aurel Rdianta A.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	92		
9	Prajna Paramitha	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	68	
10	Shelly Rias Anindyta	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	80	
11	Bebby Chilia Fitri M.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	256	64	
12	Zeyad Akhtaridim M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	88	
13	Cinta Ayu Wandirra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	100	
14	Goffar Solikhin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	96	
15	Silvy Novita Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22	484	88	
16	Farrel Desta Gabhana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	19	361	76	
17	Raya Nur Rizky Yaafi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	49	28	
18	Revani Audria Giantha	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	84	
19	kevin daud angga r.s.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	17	289	68	
20	Luthfi Naufal Maksun	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	169	52
21	Lusiana Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	84	
22	Nabila Ramadhanty	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	20	400	80	
23	Untung Saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	88	
24	Naufal Aqsa Rizkiyanto	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8	64	32	
25	Pramadya Srinajasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	92	
Total X		17	17	15	18	24	19	17	21	19	17	19	24	17	15	20	19	21	19	17	17	17	20	17	20	19	19	21	471	9465	1884	
Mp		20	20	21,3	20,78	19,29	20,26	21,41	19,90	20	20,29	20,26	19,29	20,35	18,80	19,75	20	19,76	19,11	20,2	20,24	20,10	20,50	20,79	20,00	19,76						
Mt		18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	18,84	
St		4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	4,96	
P		0,68	0,68	0,60	0,72	0,96	0,76	0,68	0,84	0,76	0,68	0,76	0,96	0,68	0,60	0,80	0,76	0,84	0,76	0,68	0,68	0,80	0,80	0,76	0,76	0,84						
q		0,32	0,32	0,40	0,28	0,04	0,24	0,32	0,16	0,24	0,32	0,24	0,04	0,32	0,40	0,20	0,24	0,16	0,24	0,32	0,32	0,20	0,20	0,24	0,24	0,16						
p-q		0,22	0,22	0,24	0,20	0,04	0,18	0,22	0,13	0,18	0,22	0,18	0,04	0,22	0,24	0,16	0,18	0,13	0,18	0,22	0,22	0,16	0,16	0,18	0,18	0,13						
r-tablel		0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39						
r-pbis		0,46	0,46	0,57	0,63	0,45	0,51	0,76	0,49	0,51	0,43	0,51	0,45	0,44	-0,01	0,37	0,43	0,43	0,10	0,41	0,41	0,51	0,67	0,70	0,42	0,43						
kriteria n		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
St2		25																														
r11		24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	24,64	
kriteria		Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	
B		17	17	15	18	24	19	17	21	19	17	19	24	17	15	20	19	21	19	17	17	20	20	19	19	21						
P		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25						
J		0,68	0,68	0,6	0,72	0,96	0,76	0,68	0,84	0,76	0,68	0,76	0,96	0,68	0,6	0,8	0,76	0,84	0,76	0,68	0,68	0,8	0,8	0,76	0,76	0,84						
kriteria		Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	
Ba		8	8	9	11	13	9	8	11	10	9	10	13	9	7	10	12	13	10	10	10	10	12	11	10	10	11					
Bb		9	9	6	7	11	10	9	10	9	8	9	11	8	8	10	7	8	9	7	7	8	9	9	9	10						
Ja		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13					
Jb		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12						
D		-0,13	-0,13	0,19	0,26	0,08	-0,14	-0,13	0,01	0,02	0,03	0,02	0,08	0,03	-0,13	-0,06	0,34	0,33	0,02	0,19	0,19	0,26	0,10	0,02	0,02	0,01						
kriteria		Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	
Kesimpulan		Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	

Lampiran 15

Tabel Nilai-Nilai RTabel 24. Nilai Kritis R Pearson ($p = 0,05$)

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

Lampiran 16

Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol

Tabel 25. Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol

No	Nilai	KKM	Keterangan
1	50	70	TIDAK TUNTAS
2	75	70	TUNTAS
3	50	70	TIDAK TUNTAS
4	55	70	TIDAK TUNTAS
5	75	70	TUNTAS
6	50	70	TIDAK TUNTAS
7	50	70	TIDAK TUNTAS
8	90	70	TUNTAS
9	90	70	TUNTAS
10	50	70	TIDAK TUNTAS
11	55	70	TIDAK TUNTAS
12	50	70	TIDAK TUNTAS
13	75	70	TUNTAS
14	50	70	TIDAK TUNTAS
15	60	70	TIDAK TUNTAS
16	60	70	TIDAK TUNTAS
17	90	70	TUNTAS
18	55	70	TIDAK TUNTAS
19	60	70	TIDAK TUNTAS
20	85	70	TUNTAS
21	75	70	TUNTAS
22	75	70	TUNTAS
23	85	70	TUNTAS
24	55	70	TIDAK TUNTAS
25	60	70	TIDAK TUNTAS
26	95	70	TUNTAS
27	85	70	TUNTAS
28	90	70	TUNTAS
29	60	70	TIDAK TUNTAS
30	85	70	TUNTAS
31	85	70	TUNTAS

Lampiran 17

Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen

Tabel 26. Nilai Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Nilai	KKM	Keterangan
1	75	70	TUNTAS
2	90	70	TUNTAS
3	75	70	TUNTAS
4	80	70	TUNTAS
5	80	70	TUNTAS
6	85	70	TUNTAS
7	75	70	TUNTAS
8	95	70	TUNTAS
9	80	70	TUNTAS
10	75	70	TUNTAS
11	90	70	TUNTAS
12	95	70	TUNTAS
13	80	70	TUNTAS
14	95	70	TUNTAS
15	85	70	TUNTAS
16	90	70	TUNTAS
17	80	70	TUNTAS
18	85	70	TUNTAS
19	90	70	TUNTAS
20	90	70	TUNTAS
21	80	70	TUNTAS
22	85	70	TUNTAS
23	90	70	TUNTAS
24	85	70	TUNTAS
25	85	70	TUNTAS
26	85	70	TUNTAS
27	100	70	TUNTAS
28	85	70	TUNTAS
29	80	70	TUNTAS
30	100	70	TUNTAS

Lampiran 18

Mean, Median, Modus pada Kelas Kontrol

Tabel 27. Data Statistik Mean, Median, Modus Kelas Kontrol

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		68.55
Median		60.00
Mode		50
Std. Deviation		15.927
Minimum		50
Maximum		95
Sum		2125
Percentiles	10	50.00
	20	50.00
	25	55.00
	30	55.00
	40	60.00
	50	60.00
	60	75.00
	70	85.00
	75	85.00
	80	85.00
	90	90.00

Tabel 28. Data Statistik Validitas Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	7	22.6	22.6	22.6
55	4	12.9	12.9	35.5
60	5	16.1	16.1	51.6
75	5	16.1	16.1	67.7
85	5	16.1	16.1	83.9
90	4	12.9	12.9	96.8
95	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 19

Mean, Median, Modus dan SD Kelas Eksperimen

Tabel 29. Data Statistik Mean, Median, Modus Kelas Eksperimen

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		85.48
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		6.995
Minimum		75
Maximum		100
Sum		2650
Percentiles	10	75.00
	20	80.00
	25	80.00
	30	80.00
	40	85.00
	50	85.00
	60	85.00
	70	90.00
	75	90.00
	80	90.00
	90	95.00

Tabel 30. Data Statistik Validitas Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	4	12.9	12.9	12.9
80	7	22.6	22.6	35.5
85	9	29.0	29.0	64.5
90	6	19.4	19.4	83.9
95	3	9.7	9.7	93.5
100	2	6.5	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 20

Menentukan Nilai Interval

a. Nilai Interval Kelas Kontrol

Rentang Nilai:

$$95 - 50 = 45$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } 31 \\ &= 1 + (3,3) (1491) \\ &= 1 + 4,92 \\ &= 5,92 \\ &= 5 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

$$P = \frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{45}{5} = 9$$

b. Nilai Interval Kelas Eksperimen

Rentang Nilai:

$$100 - 75 = 25$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } 30 \\ &= 1 + (3,3) (148) \\ &= 1 + 4,88 \\ &= 5 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

$$P = \frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{30}{5} = 6$$

Lampiran 21

Hasil Uji Kolmogorov SmirnovTabel 31. Data Statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		31	30
Normal Parameters ^a	Mean	68.55	85.50
	Std. Deviation	15.927	7.114
Most Extreme Differences	Absolute	.220	.161
	Positive	.220	.161
	Negative	-.172	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.227	.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098	.416

Lampiran 22

Hasil Uji *Independent Sampel T-Test*Tabel 32. Data Group Statistics *Independent Sampel T-Test*

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai kelas kontrol	31	68.55	15.927	2.860
kelas eksperimen	30	85.50	7.114	1.299

Tabel 33. Uji *Independent Samples Test*

		nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	48.887	
	Sig.	.000	
t-test for Equality of Means	t	-5.336	-5.396
	df	59	41.806
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	-16.952	-16.952
	Std. Error Difference	3.177	3.142
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -23.308	Lower -23.292
		Upper -10.595	Upper -10.611

Lampiran 23

Uji Validitas Butir Soal No.1 Soal Try Out

Tabel 34. Uji Validitas Butir Soal No.1 Soal Try Out

No	tabel kerja perhitungan validitas <i>try out</i> No. 1			
	X	Y	X ²	Y ²
1	0	11	0	121
2	1	24	1	576
3	1	24	1	576
4	0	20	0	400
5	0	15	0	225
6	1	16	1	256
7	1	21	1	441
8	1	23	1	529
9	0	17	0	289
10	0	20	0	400
11	1	16	1	256
12	1	22	1	484
13	1	25	1	625
14	1	24	1	576
15	1	22	1	484
16	1	19	1	361
17	0	7	0	49
18	0	21	0	441
19	1	17	1	289
20	0	13	0	169
21	1	21	1	441
22	1	20	1	400
23	1	22	1	484
24	1	8	1	64
25	1	23	1	529
jumlah	17	471	17	9465

Berdasarkan tabel kerja di atas maka dapat diketahui:

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar}}{n}$$

$$= \frac{17}{25} = 0,68$$

$$\begin{aligned}
 q &= 1 - p \\
 &= 1 - 0,68 = 0,32
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_t &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{471}{25} = 18,84
 \end{aligned}$$

M_p = Jumlah peserta didik yang menjawab benar ada 17 orang (peserta didik nomor 2, 3, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24 dan 25)

Skor total setiap siswa adalah: 24 + 24 + 16 + 21 + 23 + 16 + 22 + 25 + 24 + 22 + 19 + 17 + 21 + 20 + 22 + 8 + 23 = 347

$$\text{Jadi } M_p = \frac{347}{17} = 20,41$$

$$\begin{aligned}
 S_t &= \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n} - \left(\frac{\sum Y}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{9465}{25} - \left(\frac{471}{25}\right)^2} \\
 &= \sqrt{378,6 - 354,94} \\
 &= \sqrt{23,66} \\
 &= 4,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } r_{pbis} &= \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\
 &= \frac{20,41 - 18,84}{4,86} \sqrt{\frac{0,64}{0,32}} \\
 &= \frac{1,57}{4,86} \sqrt{2} \\
 &= 0,32 \times 1,414 \\
 &= 0,455 \text{ (valid)}
 \end{aligned}$$

Lampiran 24

Uji Reliabilitas Butir Soal No.1 Soal Try Out

Berdasarkan data di atas dapat diketahui:

$$St^2 = 23,62$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{23,62 - 0,24}{23,62} \right) \\ &= \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{23,38}{23,62} \right) \\ &= 1,04 \times 0,99 \\ &= 1,03 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, maka nilai 1,03 dapat dikategorikan mempunyai tingkat reliabilitas yang kuat karena nilai r_{11} berada pada interval 0,80-0,100.

Lampiran 25

Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal No.1 Soal Try Out

$$\begin{aligned} p &= \frac{I}{J_s} \\ &= \frac{17}{25} = 0,68 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, maka nilai 0,68 dapat dikategorikan mempunyai tingkat kesukaran soal yang sedang, karena nilai p berada pada interval 0,30 – 0,70.

Lampiran 26

Uji Daya Beda Butir Soal No.1 Soal Try Out

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll} B_A & = 8 \\ J_A & = 13 \end{array} \qquad \begin{array}{ll} B_N & = 9 \\ J_N & = 16 \end{array}$$

Jadi, dapat dirumuskan:

$$\begin{aligned} D &= \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_N}{J_N} \\ &= \frac{8}{13} - \frac{9}{16} \\ &= 0,615 - 0,562 \\ &= 0,053 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai 0,053 mempunyai daya beda dengan kategori jelek, karena nilai D berada pada interval 0,00-0,20.

Lampiran 27

Tabel Nilai-Nilai t

Tabel 35. Nilai-nilai t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601

35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425

76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 28

**Dokumentasi
Kegiatan Try Out**



Gambar 5. Peneliti Membagikan Soal *Try Out*



Gambar 6. Siswa Mengerjakan Soal *Try Out*



Gambar 7. Jawaban *Try Out* Dikumpulkan

Kelas Kontrol



Gambar 8. Peneliti Menjelaskan Materi



Gambar 9. Peneliti Membagikan Lembar Soal



Gambar 10. Jawaban Dikumpulkan

Kelas Eksperimen



Gambar 11. Peserta Didik Bertanya Dan Menjawab Pertanyaan



Gambar 12. Peneliti Memberikan *Reward* Kepada Peserta Didik Yang Bertanya Dan Dapat Menjawab Pertyanyaan



Gambar 13. Peneliti Memberikan Soal

Lampiran 29

Keaslian Karya


YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : info@kisat.unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta KP. 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Triyasa Lahir Beta**
 NPM : **15540072**
 Prodi : **PGSD**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Universitas : **Universitas Slamet Riyadi Surakarta**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 30 Januari 2019
 Yang membuat pernyataan,



Triyasa Lahir Beta
NPM. 15540072

Lampiran 30

Surat Ijin Try Out



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURABAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
 E-mail : info@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Buntuh Pemuda No. 18 Kalipien, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 853639 Fax. (0271) 854678

Nomor : 002 /SS/AK/2018 22 Februari 2019
 Hal : Permohonan Ijin Try Out

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
 SD N 3 Pulutan Negosari

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan try out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 25 Februari 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540972	TRIYASA LAHIR BETA

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.



Dra. Sri Hartini, M.Pd.
 NIDP V. 0185.0058

Unisri

Lampiran 31

Surat Ijin Penelitian Kelas Kontrol

 YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURABAYA UNIVERSITAS SLAMET RIYADI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN E-mail : info_fkip@unsri.ac.id Homepage : www.unsri.ac.id Jl. Sempati Ploso No. 18, Kaligati, Surabaya Kode Pos. 60171 Telp. (0271) 851447 Fax. (0271) 851447		
Nomor	: 26 /SS/AG/2019	23 Februari 2019
Hal	: Ijin Penelitian	
Yth.	: Kepala Sekolah SDN 1 Pulutan Nogosari	
Dengan hormat, Dalam rangka merevisi studi program 5-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut :		
Nama	TRIYASA LAHIR BETA	
NIS	15540072	
Program Studi	PGSD	
Tahun Akademik	2018/2019	
Dengan judul	Pengaruh pemberian reward terhadap ketrampilan peserta didik kelas III materi pembelajaran PKn materi Jaga diri / Penelitian eksperimen di SD N 1 Pulutan Nogosari Tahun Akademik 2018 / 2019	
Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Maret – April 2019 Kemudian atas perkenannya kami sampaikan ucapan terima kasih.		
 DRS Sof Hartono, M.Pd. NIP. 0185 0658		

Lampiran 32

Surat Ijin Penelitian Kelas Eksperimen

 YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA UNIVERSITAS SLAMET RIYADI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN E-mail : info_fkkip@unsri.ac.id Homepage : www.unsri.ac.id Jl. Suripati Purnadi No. 18 Kadijoro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851387		
Nomor Hal	24/SS/AK/2019 Ijin Penelitian	23 Februari 2019
Yth.	Kepala Sekolah SDN 3 Pulutan Nogosari	
Dengan hormat, Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan you untuk mengadakan penelitian survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut :		
Nama	THIVASA LAHER BETA	
NIM	13540072	
Program Studi	PGSD	
Tahun Akademik	2018/2019	
Dengan judul	Pengaruh pemberian reward terhadap keaktifan peserta didik kelas III materi pembelajaran PKn materi harga diri (Penelitian eksperimen di SD N 3 Pulutan Nogosari Tahun Akademik 2018 / 2019	
Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Maret - April 2019 Kemudian atas perkenanya kami sampaikan ucapan terima kasih.		
 Dr. Sri Hartini, M.Pd NIP. 19701113.0018		

Lampiran 33

Surat Keterangan Telah Penelitian Kelas Kontrol


PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
UPT DIKDAS LS KECAMATAN NOGOSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PULUTAN
Alamat : Pelen, Pulutan, Nogosari, Kode pos 37378

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421-2/043/443/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	KASIVATI, S.Pd
NIP	19620706 198201 2 005
Pangkat / Golongan	Pembina / IVa
Unit Kerja	SDN 1 Pulutan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali

Dengan menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama	TRIYASA LAHIR BETA
NIM	15540072
Program Studi	PGSD
Tahun Akademik	2018/2019

Benar-benar telah melaksanakan di SD Negeri 1 Pulutan Kecamatan Nogosari dengan Judul "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri (Pembinaan Eksperimen di SD Negeri 1 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019)". Penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulutan, 1 April 2019
Kepala Sekolah


 NIP. 19620706 198201 2 005

Lampiran 34

Surat Keterangan Telah Penelitian Kelas Eksperimen

	PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI UPT DIKDAS LS KECAMATAN NOGOSARI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PULUTAN <i>Alamat : Pulorejo, Pulutan, Nogosari, Kode pos 57378</i>
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2 / 044/ 690 / 2019	
Yang bertanda tangan di bawah ini, :	
Nama	SRI WAHYUNI, S.Pd
NIP	19661214 199112 2 001
Pangkat / Golongan	Pembina Tk 1 / IVb
Unit Kerja	SDN 3 Pulutan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali
Dengan menerangkan mahasiswa di bawah ini :	
Nama	TRIYASA LAHIR BETA
NIM	15540072
Program Studi	PGSD
Tahun Akademik	2018/2019
Benar-benar telah melaksanakan di SD Negeri 3 Pulutan Kecamatan Nogosari dengan Judul "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas III pada Mata Pelajaran PKn Materi Harga Diri (Penelitian Eksperimen di SD Negeri 3 Pulutan Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019)". Penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2019.	
Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Pulutan, 2 April 2019 Kepala Sekolah SRI WAHYUNI, S.Pd NIP. 19661214 199112 2 001	